

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-64	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Halaman/
Pages**

Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		<i>Separate Financial Statements of Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan	i	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	iv	<i>Statement of Cash Flows</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00192/2.1315/AU.1/04/0995-3/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu lkhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 57.546.560 ribu, dan hal ini mengakibatkan adanya peningkatan terhadap saldo defisit menjadi sebesar Rp 634.869.418 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi ini bersama dengan hal-hal lain sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying opinion, we draw attention to Note 33 to consolidated financial statements which disclose that the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021, incurred on loss for the year of Rp 57,546,560 thousand, and this condition resulted on increasing in deficit to become Rp 634,869,418 thousand on such date. These conditions along with other matters as explained in Note 33.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0995

22 April 2022/April 22, 2022





INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Tekku Johas Raffli
Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1,
Kompleks Bidakara, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 71-73,
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
12870
Jl. Kayu Putih Utara 1D No. 7 RT 012 RW 006, Kelurahan
Pulogadung, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
021 83700435
Direktur Utama / President Director

Alamat Domisili/Residence Address

Nomor Telepon/Telephone
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Erwan Dwiyansyah
Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1,
Kompleks Bidakara, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 71-73,
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
12870
Jl. Mawar Merah II/2 No. 247 RT 004 RW 001, Kelurahan
Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
021 83700435
Direktur / Director

Alamat Domisili/Residence Address

Nomor Telepon/Telephone
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

declare that:

3. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan Keuangan konsolidasi Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its Subsidiaries ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group as disclosed is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Director
Jakarta, 22 April/April 2022

Handwritten signatures of Tekku Johas Raffli and Erwan Dwiyansyah are placed over their typed names and titles. The signatures are cursive and appear to be written in black ink.

Handwritten signature of Tekku Johas Raffli

Handwritten signature of Erwan Dwiyansyah

Handwritten signature of Tekku Johas Raffli

Handwritten signature of Erwan Dwiyansyah

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3.647.160	5	7.479.791	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000	18	5.000.000	Restricted deposit
Piutang usaha - neto	15.679.610	6	18.892.731	Trade receivable - net
Piutang lain-lain	82.697.927	7	95.909	Other receivables
Persediaan	26.705.222	8	41.909.617	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.860.404	17a	1.460.365	Prepaid taxes
Uang muka	2.165.213	9	833.873	Advances
Biaya dibayar di muka	427.588		560.198	Prepaid expenses
Aset yang dimiliki untuk dijual	26.701.467	10	-	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	164.884.591		76.232.484	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang lain-lain	-	7	68.993.677	Other receivables
Aset tetap - neto	787.829.357	11	829.045.949	Fixed assets - net
Uang muka tidak lancar	281.916.426	9	304.219.959	Non-current advances
Aset pajak tangguhan	3.770.112	17d	3.533.073	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	4.723.489		3.176.071	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.078.239.384		1.208.968.729	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.243.123.975		1.285.201.213	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements
are an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	52.845.728	12	37.298.892	Trade payables
Bagian utang bank jangka pendek	34.654.109	18	28.745.125	Current portion of bank loans
Biaya masih harus dibayar	54.245.988	13	48.041.223	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	22.521.797	14	32.203.323	Advances from customers
Utang pajak	6.534.536	17b	6.393.546	Tax payables
Utang lain-lain	10.346.813	15	6.193.472	Other payables
Uang jaminan	7.500.000	16	-	Security deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	188.648.971		158.875.581	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Bagian utang bank jangka panjang	254.680.870	18	267.209.308	Non-current portion of bank loans
Liabilitas sewa	254.975		874.538	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	10.729.788	17d	8.435.422	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.295.708	19	887.540	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.884.670	20	7.680.044	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	270.846.011		285.086.852	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	459.494.982		443.962.433	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk				
Modal saham	981.843.484	21	981.843.484	EQUITY Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Tambahan modal disetor	396.955.673	22	396.955.673	Share capital Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	18.230.171		31.269.308	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	881.329		908.698	Other comprehensive income
Defisit	(634.869.418)		(578.894.126)	Deficit
Jumlah ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	763.041.239		832.083.037	Total issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20.587.754	23	9.155.743	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	783.628.993		841.238.780	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.243.123.975		1.285.201.213	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	186.298.319	24	92.586.834	Revenues
Beban pokok pendapatan	(105.210.493)	25	(48.163.316)	Cost of revenues
LABA BRUTO	81.087.826		44.423.518	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban penjualan	(10.250.548)	26	(4.982.097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.327.627)	27	(90.969.530)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(15.490.349)		(51.528.109)	OPERATING LOSS
Kerugian selisih kurs - neto	(911.847)		(1.448.951)	Foreign exchange loss - net
Beban keuangan	(17.529.481)		(21.793.788)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(21.550.983)	28	(1.512.598)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(55.482.660)		(76.283.446)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan				Income tax benefit
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	(2.063.900)	17d	1.227.404	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(57.546.560)		(75.056.042)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(63.227)	19	(101.072)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(57.609.787)		(75.157.114)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attribute to:
Pemilik entitas induk	(55.975.292)		(70.776.918)	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.571.268)		(4.279.124)	Non-controlling interest
JUMLAH	(57.546.560)		(75.056.042)	TOTAL
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(56.002.661)		(70.874.776)	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.607.126)		(4.282.338)	Non-controlling interest
JUMLAH	(57.609.787)		(75.157.114)	TOTAL
Rugi bersih per saham (nilai penuh)	(4,21)	31	(5,32)	Loss per share (full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/
Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2020	981.843.484	396.955.673	31.269.308	973.274	(507.948.883)	903.092.856	13.456.493	916.549.349	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	-	-	-	-	(168.325)	(168.325)	(18.411)	(186.736)	<i>Adjustment in relation to application of PSAK No. 71 and 73</i>
Saldo pada 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	981.843.484	396.955.673	31.269.308	973.274	(508.117.208)	902.924.531	13.438.082	916.362.613	<i>Balance as of January 1, 2020 after adjustment</i>
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan penghapusan liabilitas imbalan pascakerja entitas anak tertentu	-	-	-	33.281	-	33.281	-	33.281	<i>Reclassification of other comprehensive income in relation to write-off of post-employment benefit liabilities for certain subsidiaries.</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(70.776.918)	(70.776.918)	(4.279.124)	(75.056.042)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(97.857)	-	(97.857)	(3.215)	(101.072)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	981.843.484	396.955.673	31.269.308	908.698	(578.894.126)	832.083.037	9.155.743	841.238.780	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/
Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2021	981.843.484	396.955.673	31.269.308	908.698	(578.894.126)	832.083.037	9.155.743	841.238.780	Balance as of January 1, 2021
Perubahan aset bersih pada entitas anak	-	-	(13.039.137)	-	-	(13.039.137)	13.039.137	-	Changes in share of net asset in subsidiary
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(55.975.292)	(55.975.292)	(1.571.268)	(57.546.560)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(27.369)	-	(27.369)	(35.858)	(63.227)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>981.843.484</u>	<u>396.955.673</u>	<u>18.230.171</u>	<u>881.329</u>	<u>(634.869.418)</u>	<u>763.041.239</u>	<u>20.587.754</u>	<u>783.628.993</u>	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	187.017.232	84.924.202	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(108.708.520)	(53.292.487)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(42.091.938)</u>	<u>(34.924.940)</u>	Cash paid to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	36.216.774	(3.293.225)	Cash used in operations
Pembayaran bunga	(9.800.283)	(19.768.029)	Interest paid
Lain-lain	<u>139.890</u>	<u>5.386.899</u>	Other
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	26.556.381	(17.674.355)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	-	(5.000.000)	Placement of deposit
Perolehan aset tetap	(14.278.395)	(7.627.967)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka	<u>(3.917.610)</u>	<u>(23.246.522)</u>	Increase of advances
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.196.005)	(35.874.489)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	(12.452.689)	(13.292.339)	Payments of bank loans and other financial institutions
Penerimaan utang bank	879.438	3.856.055	Proceeds from banks loans
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(619.563)</u>	<u>(674.100)</u>	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.192.814)	(10.110.384)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.832.438)	(63.659.228)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.479.791	71.144.557	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(193)</u>	<u>(5.538)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.647.160	7.479.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements
are an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0474554 tanggal 17 November 2021.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, memperdagangkan hasil-hasil produksinya, perhotelan dan menyewakan unit bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Engkos Sadrah	Raja Sapta Oktohari	President Commissioner
Komisaris Independen	Dean Arslan	Engkos Sadrah	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Teuku Johas Raffli	Teuku Johas Raffli	President Director
Direktur	Erwan Dwiyansyah	Erwan Dwiyansyah	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Engkos Sadrah	Engkos Sadrah	Chief
Anggota	Dean Arslan	Dean Arslan	Member
Anggota	Rudy Dhian Dwimaya	Rudy Dhian Dwimaya	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki sekitar 163 dan 173 karyawan terdaftar (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 April 2022.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“the Company”), was established by Notarial Deed No. 38 dated June 26, 1991, as amended by Notarial Deed No. 16 dated December 14, 1991, of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated June 19, 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company’s Articles of Association was notarized in the Notarial Deed No. 38 dated October 21, 2021 of Notary Miki Tanumiharja, S.H., regarding changes on the Company’s Articles of Association. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0474554 dated November 17, 2021.

In accordance with the amended Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company operates in the manufacture and distribution of porcelain tiles and granites, hospitality, and lease of building units. The Company started its commercial operations on May 1, 1993.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

The Company’s Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021, and 2020, the Group has approximately 163 and 173 registered employees (unaudited).

The consolidated financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 22, 2022.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Jumlah kelebihan penerimaan yang diterima dari penawaran saham di atas nilai nominalnya dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian hutang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dari Saham Seri "B". Terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK) dengan Surat No. 070/IKA/XI/2017 pada tanggal 2 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham, untuk PUT sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017.

Total PMHMETD I Saham Seri "B" yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On May 7, 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Share Issuance Registration Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997. The excess of proceeds received from the offering of shares over its par value is recorded as additional paid-in capital.

Based on the Decree of the Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loans of the Company into its 110,000,000 shares. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange for the listing of 110,000,000 shares based on the Letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the par value is recorded as additional paid-in capital.

To strengthen its capital structure, the Company increased the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights (Rights I) of "B" Series Shares. Regarding with the Rights, the Company submitted the registration statement of the LPO to Financial Service Authority (FSA) (previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution or Bapepam-LK) with Letter No. 070/IKA/XI/2017 on October 2, 2017. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 12, 2017. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-472/D.04/2017 dated December 27, 2017.

The total LPO with Pre-emptive Rights I of "B" Series Shares issued by the Company is 3,323,811,901, with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 107 per share determined on January 9, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on January 11, until January 17, 2018.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 100 menjadi sebesar Rp 250 dan Rp 50.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Hak II) dari Saham Seri "B". Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk PUT sesuai dengan RUPSLB pada 10 Oktober 2018. Perusahaan menyerahkan pernyataan pendaftaran PUT ke FSA dengan Surat No. 140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018.

Jumlah PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan terkait dengan PMTHMETD tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 120/IKAI/VIII/2019 pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan agenda PMTHMETD dan menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam Surat Kabar berperedaran nasional yaitu Harian International Media, Web Bursa Efek dan Web Perusahaan pada tanggal 27 September 2019 dan perubahannya pada tanggal 14 Oktober 2019 serta telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 15 Oktober 2019.

Jumlah PMTHMETD yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 1.209.618.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 140 per lembar saham yang telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 27 November 2019 dan dicatatkan sebagai saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 28 November 2019.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

On June 25, 2018 through the EGMS, the Company has obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct a stock split based on Approval Letter No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 dated July 9, 2018. On July 13, 2018, the stock split resulted to the par value of Series "A" and "B" shares of the Company amounting to Rp 500 and Rp 100, respectively, to become Rp 250 and Rp 50.

The Company increased its issued and paid-up capital through the LPO with Pre-emptive Rights (Rights II) of "B" Series Shares. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with EGMS on October 10, 2018. The Company submitted the registration statement of the LPO to the FSA with Letter No. 140/IKAI/X/2018 on October 15, 2018. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-164/D.04/2018 dated November 29, 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights II of "B" Series Shares issued by the Company is 3,865,789,887, with a nominal value of Rp 50 per share and offering price of Rp 120 per share determined on December 11, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on December 13, until December 19, 2018.

The Company increased the issued and paid-up capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and related to the PMTHMETD. The Company has submitted the Notification of the Plan to Organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) with letter No. 120/IKAI/VIII/2019 on August 23, 2019, with the PMTHMETD agenda and submitting Information Disclosure in national circulation newspapers, namely the International Media Daily, the Stock Exchange Web and Company Web on September 27, 2019 and amending it on October 14, 2019 and having obtained approval shareholders in accordance with the results of the EGMS on October 15, 2019.

The total PMTHMETD issued by the Company is 1,209,618,126 shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 140 per share completed on November 27, 2019 and entered as shares to obtain the results of PMTHMETD assistance on November 28, 2019.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut (Grup):

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Operasi komersial dimulai/ Start of Commercial Operations	Percentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp)	
			2021	2020	2021	2020
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary						
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselen/ Porcelain tile manufacturing	1997	88,01%	84,60%	370	375
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ Hospitality	2016	99,00%	99,00%	179	191
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ Hospitality	2012	70,00%	70,00%	127	131
PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,84%	98,01%	278	14
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	-	99,75%	-	212
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	-	98,53%	-	23
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui MPIM/ Indirectly owned subsidiaries through MPIM						
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,75%	-	190	-
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,62%	-	20	-

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan MPIM dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebesar Rp 240 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 91 miliar.

RSO, MAM dan MPIM adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (MPIM).

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebesar Rp 144 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 46 miliar.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following subsidiaries (the Group):

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Operasi komersial dimulai/ Start of Commercial Operations	Percentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp)	
			2021	2020	2021	2020

**Entitas anak dengan kepemilikan langsung/
Directly owned subsidiary**

PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselen/ Porcelain tile manufacturing	1997	88,01%	84,60%	370	375
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ Hospitality	2016	99,00%	99,00%	179	191
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ Hospitality	2012	70,00%	70,00%	127	131
PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,84%	98,01%	278	14
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	-	99,75%	-	212
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	-	98,53%	-	23

**Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui MPIM/
Indirectly owned subsidiaries through MPIM**

PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,75%	-	190	-
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,62%	-	20	-

In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and MPIM for 99,75%, 98,53%, and 98,01% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 240 billion. The Company recorded gain from this acquisition amounting to Rp 91 billion.

RSO, MAM and MPIM are hotels under development and are located at Bali (RSO and MAM) and Medan (MPIM).

In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS for 99,00% and 70,00% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 98 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 144 billion. The Company recorded gain from this acquisition of Rp 46 billion.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

HPI dan SMS adalah hotel yang beroperasi masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan melakukan konversi pinjaman kepada INKA menjadi saham sebesar Rp 90.000.000 atau setara dengan 3,50%. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di INKA menjadi 88,01%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham RSO sebesar Rp 157.042.000 atau setara dengan 1.570.420 lembar saham. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham RSO tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 1.570.420 lembar saham atau setara dengan 1,82%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan dan MAM menyetujui untuk melakukan konversi piutang sebesar Rp 1.125.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MAM melalui penerbitan saham baru oleh MAM sebesar 17.875 lembar saham.

Kemudian, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham MAM sebesar Rp 17.875.000 atau setara dengan 17.875 lembar saham kepada MAM. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 17.875 lembar saham atau setara dengan 0,02%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi piutang Perusahaan kepada MPIM sebesar Rp 700.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MPIM sebesar 700.000 lembar saham atau setara dengan 0,001%.

Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saham di MPIM sebesar Rp 190.384.000 atau setara dengan 1.903.840 lembar saham atau setara dengan 99,84%.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam kelompok usaha mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Grup. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Tn. Raja Sapta Oktohari.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Indonesia. Akuntan, dan Revisi Bapepam-LK VIII.G.7 tentang persyaratan Penyajian dan Pengungkapan untuk laporan keuangan yang disiapkan oleh entitas publik di Indonesia.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

HPI and SMS are operating hotels located at Bogor and Medan, respectively.

In June 2021, the Company converted its loan to INKA into shares of Rp 90.000.000 or equivalent to 3,50%. Therefore, the Company's percentage ownership in INKA becomes 88,01%.

In December 2021, the Company agreed to sell RSO shares amounting to Rp 157,042,000, or equivalent to 1,570,420 shares. The Company used the proceeds from sale of RSO shares to purchase new shares in MPIM amounting to 1,570,420 shares, or equivalent to 1,82%.

In December 2021, the Company and MAM agreed to convert the receivables amounting to Rp 1,125,000 for an increase in the Company's investment in MAM through issuance new shares amounting to 17,875 shares.

Then, the Company agreed to sold MAM's shares amounting to Rp 17,875,000, or equivalent to 17,875 shares in MAM. The Company used the proceeds from the noted shares to purchase new shares in MPIM for as much as 17,875 shares, or equivalent to 0,02%

In December 2021, the Company agreed to convert the Company's receivables from MPIM amounting to Rp 700,000 to increase the Company's investment in MPIM by 700,000 shares, or equivalent to 0,001%.

As such, on December 31, 2021, the Company owns shares in MPIM for as much as Rp 190.384.000, equivalent to 1.903.840 shares, or 99,84%.

As at date of consolidated financial statements, the Group does not have an ultimate parent company as there is no shareholder who has a major control on the Group. However, the ultimate beneficial owner is Mr. Raja Sapta Oktohari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Revised Bapepam-LK VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure requirements for financial statements prepared by publicly-listed entities in Indonesia.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di manaasumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group assesses whether an investor controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it will:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the consolidated reporting of financial performance nor position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs Dolar AS terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 per 1 Dolar AS. Dan kurs Euro terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp 16.127 dan Rp 17.330 per 1 Euro.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors -Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of December 31, 2021, and 2020, the exchange rate of US Dollar to Rupiah is Rp 14,269 and Rp 14,105 per US Dollar 1, respectively. And the exchange rate of Euro to Rupiah is Rp 16,127 and Rp 17,330 per Euro 1, respectively.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments*

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) *Financial assets measured at amortized costs;*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2021, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to financial assets which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan terdampak. Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai uang muka, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. **Financial Instruments** (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Group compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since intial recognition.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial asset based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial asset has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component. For advances, the Group uses discounted cash flow method with considering 3 scenarios for the calculation of impairment loss.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 90 hari.

g. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar biaya terendah dan nilai realisasi bersih. Biaya terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk membawa inventaris ke lokasi dan kondisi mereka saat ini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

h. Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Untuk tujuan pengoperasian hotel, Grup diharuskan mempertahankan penggantian cadangan perabotan dan perlengkapan 3% dari total pendapatan hotel Grup untuk setiap bulan.

Cadangan dikelola dalam rekening bank terpisah khusus untuk tujuan tersebut. Bunga yang diperoleh dari rekening bank akan menjadi bagian dari cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup belum membuka rekening bank untuk dana cadangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi dengan cara yang dimaksud oleh manajemen.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika perlu, hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuan. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi selama periode di mana biaya tersebut terjadi.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use, and time deposits with term of less than 90 days.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Weighted average cost is used to determine the cost of inventories.

h. Reserve for Replacement of Hotel Furniture and Equipment

For purposes of operating the hotels, the Group is required to maintain a reserve for replacement of furniture and equipment at 3% of the Group's total hotel revenue for each month.

The reserve is maintained in a separate bank account specific for the purpose. Interest earned on bank accounts will form part of the reserve.

Replacement and addition to hotel furniture and equipment is expended from the reserve account.

As of December 31, 2021, and 2020, the Group has not opened the bank account for the reserve.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

At initial recognition, fixed assets are recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Keterangan	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)
Bangunan dan prasarana	30-40
Mesin dan peralatan	15-20
Kendaraan	4-8
Peralatan dan perabotan kantor	4-8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi dan aktivitas terkait untuk menyiapkan properti untuk penggunaan yang dimaksud selesai.

Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk aplikasi perangkat lunak komputer, dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan kemudian diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya selama 4 tahun.

j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai asset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kecuali untuk asset-asset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan property investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari pernyataan ini.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Keterangan	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	Description
Bangunan dan prasarana	30-40	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15-20	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4-8	Furniture, fittings and office equipment

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of asset, calculated as the difference between net disposal proceed and carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year when the asset is derecognized.

Land rights

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost is not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Construction in progress

Construction in progress is carried at cost and transferred to the related property, plant and equipment account when the construction and related activities to prepare the property for its intended use is complete.

Intangible assets

Intangible asset includes computer software application, and is initially recognised at cost and subsequently amortised on a straight-line basis over its useful economic life of 4 years.

j. Non-current assets held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sale, except for assets such as deferred tax asset, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Grup merupakan pihak penyewa

Sejak 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa. Selanjutnya, aset hak-guna awalnya diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Non-current assets held for sale (Continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

i. The Group as the lessee

Since January 1, 2020, the Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. Subsequently, the right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before commencement date. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

ii. The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Uang Muka

Uang muka merupakan jumlah yang diberikan kepada kontraktor untuk pembangunan hotel.

Uang muka akan ditransfer ke pembangunan dalam proses setelah konstruksi dimulai.

Uang muka yang tidak diselesaikan dengan penyerahan bangunan atau barang diselesaikan dengan cara meminta kembali uang muka yang telah diserahkan sebagai uang muka dan akan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

m. Modal Saham

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa baru disajikan sebagai pengurang dari hasil neto setelah pajak, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk menggantikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Advances

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

The advances will be transferred to construction in progress once the construction has commenced.

Advances that are not be settled by handing over the building or goods will be settled by cash repayment and classified as financial advances.

m. Share Capital

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new ordinary shares are shown as deduction from the proceeds net of tax, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Post-employment Benefit Liabilities

On November 2 2020, Government of Republic of Indonesia issued the Omnibus Law No. 11/2020 to replace Labor Law No. 13/2003. The Group post-employment benefits for the year ended December 31 2021 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode tersebut terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat di mana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation

The income tax expense for the period comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax expense is calculated using tax laws applicable at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition must fulfill the five steps of assessment as follows:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan Grup diakui sebagai berikut:

a) Penjualan keramik

Grup menjual berbagai produk ubin porselein di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup memiliki: (i) mengirimkan produk ke pelanggan atau distributor, (ii) pelanggan atau distributor memiliki keleluasaan penuh atas saluran dan harga untuk menjual produk; dan (iii) tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan di pasar grosir produk tersebut.

Pengiriman barang merupakan transfer risiko signifikan dan hak kepemilikan kepada pembeli.

b) Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Grup mengakui "uang muka dari pelanggan" ketika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan. Uang muka dari pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup menyerahkan barang atau memberikan jasa kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari Grup.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues (Continued)

- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The Group's revenues are recognized as follows:

a) Sale of porcelain tiles

The Group sells a range of porcelain tile products in the wholesale market. Sale of goods is recognised when the Group entity has: (i) delivered products to customer or distributors, (ii) customer or distributor has full discretion over the channel and price at which to sell the products; and (iii) there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesales market's acceptance of the products.

Delivery of the goods constitutes the transfer of significant risks and rewards of ownership to the buyer.

b) Hotel revenues

Hotel services and other related activities are recognized as revenue in the period when the services are rendered.

The Group recognizes "advance from customer" when the customer pays the consideration before the Group satisfies the performance obligation. Advances from customer is recognized as revenues when the Group delivers the goods or renders service to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (legal atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan Kelompok Usaha akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang dapat diandalkan dapat dibuat dari jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian di sekitar kewajiban tersebut. Jika provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penyisihan diperkirakan akan dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika hampir pasti bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and Grup entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
 - vii. A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Loss per Share

Basic loss per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pembuat keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih khusus difokuskan pada kategori setiap produk dan jasa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Segment operations

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and services.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying accounting policies, management has made judgments that may significantly affect the amounts recognized in the consolidated financial statement.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai uang muka, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Nilai tercatat piutang usaha dan uang muka diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 9.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. For impairment of advances, the Group uses discounted cash flows method considering 3 scenarios for the calculation of impairment loss.

The carrying amount of trade receivables and advances are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah membuat penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungannya dan merasa puas bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Evaluasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penilaian atas pemulihan persediaan. Persediaan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya untuk menjual. Jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat untuk periode apa pun akan berbeda jika penilaian berbeda dibuat atau estimasi berbeda digunakan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Evaluation of net realizable value of inventories

Group adjusts the cost of its inventories to net realizable value based on its assessment of the recoverability of the inventories. Inventories are assessed with reference to market prices at the reporting date less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The amount and timing of recorded expenses for any period would differ if different judgments were made or different estimates were utilized.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-temsil ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Grup belum mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen menentukan bahwa penghasilan kena pajak yang memadai mungkin tidak tersedia untuk digunakan terhadap kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.

Manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menilai kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang dengan dibantu oleh teknik peramalan dan penganggaran.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating Useful Lives Fixed Assets

The Group estimated the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Estimating post-employment benefit liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation

Recognition of deferred tax assets

The Group has not recognized the deferred tax assets from the fiscal losses and other deductible temporary differences as management determines that sufficient taxable income may not be available against which the fiscal losses and other deductible temporary differences can be utilized.

Management uses judgment and estimates in assessing the probability of future taxable income aided by forecasting and budgeting techniques.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS

RSO, MPIM, MAM

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

RSO didirikan di Jakarta pada 2013, dan memiliki jumlah luas tanah 126.214 m² terletak di Ubud, Bali.

MPIM didirikan di Jakarta pada tahun 2014, dan memiliki jumlah luas tanah 599 m² yang berlokasi di Medan.

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016, dan memiliki jumlah luas tanah 23.465 m² terletak di Ubud, Bali.

RSO, MPIM, dan MAM berencana untuk beroperasi dalam perdagangan, layanan, pariwisata, konstruksi, penyediaan akomodasi dan industri real estat.

Sampai dengan periode pelaporan dan sampai tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, RSO, MPIM dan MAM masih dalam proses pengembangan lahan untuk membangun hotel dan resort untuk operasinya.

HPI, SMS

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi saham PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS). Kepemilikan saham masing-masing adalah 99% dan 70%.

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

HPI memiliki total 1.694 m² luas tanah dan 20.034 m² luas bangunan terletak di Bogor.

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

SMS memiliki total 7.564 m² luas tanah dan 12.553 m² luas bangunan terletak di Medan.

Tabel berikut menyajikan alokasi harga pembelian untuk nilai wajar aset dan liabilitas yang diidentifikasi dari bisnis yang diakuisisi:

	RSO	MAM	MPIM	HPI	SMS	Jumlah/ Total	
Harga perolehan	120.000.000	13.950.000	15.250.000	58.000.000	40.100.000	247.300.000	Acquisition cost
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	169.900.666	47.936.502	22.480.685	94.444.102	72.999.427	407.761.382	Fair value net assets acquired
Laba akuisisi sebelum kepentingan nonpengendali	49.900.666	33.986.502	7.230.685	36.444.102	32.899.427	160.461.382	Gain from acquisition before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(431.653)	(704.949)	(447.614)	(944.441)	(21.899.828)	(24.428.485)	Non-controlling interest
Laba akuisisi	49.469.013	33.281.553	6.783.071	35.499.661	10.999.599	136.032.897	Gain from acquisitions

Keuntungan dari akuisisi adalah diakui dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

The gain from acquisition is recognised in the consolidated statement of profit or loss for the period ended December 31, 2018.

The fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	396.473	385.053	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.200.455	1.549.688	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.034.934	678.526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.576.891	3.647.466	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	466.523	3.271.465	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)	59.788	2.565	PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.021	29.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.284	11.776	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.073	405.183	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	5.348	1.464	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.343	-	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	3.843	PT Bank KB Bukopin Syariah
Subjumlah	7.422.660	9.601.136	Sub-total
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.481	14.516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.974	13.154	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.713	127.359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Central Asia Tbk	1.085	1.512	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	37.253	156.541	Sub-total
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	(4.209.226)	(2.662.939)	Reserve for replacement of hotel furniture and equipment
Jumlah	3.647.160	7.479.791	Total

6. PIUTANG USAHA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - NET

	2021	2020	
PT Mekaelsa	2.671.464	-	PT Mekaelsa
PT Dimas Pratama Indah	2.565.043	2.565.043	PT Dimas Pratama Indah
PT Supra Manunggal Sejati	1.577.232	-	PT Supra Manunggal Sejati
PT Jayamas Globalindo	1.323.755	1.097.102	PT Jayamas Globalindo
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.306.471	909.628	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Citra Abadi Mandiri	792.849	792.849	PT Citra Abadi Mandiri
PT Kencana Unggul Sukses	623.782	623.782	PT Kencana Unggul Sukses
PT Alas Mulia	555.680	493.852	PT Alas Mulia
PT Rajawali Parama Konstruksi	540.013	540.013	PT Rajawali Parama Konstruksi
PT Karya Mandiri Keramindo	474.856	-	PT Karya Mandiri Keramindo
CV Sumber Inti Mandiri	465.730	1.348.886	CV Sumber Inti Mandiri
PT Arezzo Tile Indonesia	427.479	-	PT Arezzo Tile Indonesia
PT Graha Multi Keramik Indonesia	420.515	591.245	PT Graha Multi Keramik Indonesia
PT Dimensi Procipta Indonesia	406.744	247.279	PT Dimensi Procipta Indonesia
PT Angkasa Jaya Globalindo	361.026	1.160.079	PT Angkasa Jaya Globalindo
KSO WG - Jakon - PP	345.510	-	KSO WG - Jakon - PP
PT Surya Kencana Keramindo	343.959	2.773.695	PT Surya Kencana Keramindo
CV Mitra Abadi	324.361	-	CV Mitra Abadi
PT Surya Pratama Keramindo	261.533	2.771.362	PT Surya Pratama Keramindo
PT Adhi Persada Gedung	249.163	-	PT Adhi Persada Gedung
PT Nusa Raya Cipta Tbk	246.486	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Tn. Abdul Khoir	220.048	-	Mr. Abdul Khoir
PT Suryaprabha Jatisatya	208.397	-	PT Suryaprabha Jatisatya
PT Ikagriya Darmapersada	202.293	-	PT Ikagriya Darmapersada
PT Bintang Utama Patria	200.098	-	PT Bintang Utama Patria
PT Graha Pelangi Jaya	-	606.249	PT Graha Pelangi Jaya

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

	2021	2020	
PT Putragaya Wahana	-	229.736	PT Putragaya Wahana
PT Almaron Perkasa	-	255.783	PT Almaron Perkasa
PT Kreasi Bangun Langgeng	-	3.331.545	PT Kreasi Bangun Langgeng
CV Grand Central Bangunan	-	237.053	CV Grand Central Bangunan
PT Multi Depo	-	332.167	PT Multi Depo
PT Surya Keramindo Mulyo Perkasa	-	313.922	PT Surya Keramindo Mulyo Perkasa
PT Dwipa Bhirawa Persada	-	223.423	PT Dwipa Bhirawa Persada
PT Basko Minang Plaza	-	207.862	PT Basko Minang Plaza
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	4.962.908	3.325.279	Others (below Rp 200 million)
Jumlah	22.077.395	24.977.834	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(6.397.785)	(6.085.103)	Allowance for impairment of trade receivable
Neto	15.679.610	18.892.731	Net

Semua transaksi piutang usaha dilakukan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable transactions were made to third parties and are denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivable is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	9.531.667	13.439.374	Not yet past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Overdue but not impaired:
Kurang dari 30 hari	2.931.254	3.947.254	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.371.910	595.738	31 - 60 days
61 - 90 hari	594.062	245.824	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.648.502	6.749.644	More than 90 days
Jumlah	22.077.395	24.977.834	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.397.785)	(6.085.103)	Allowance for impairment loss
Neto	15.679.610	18.892.731	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	6.085.103	5.737.473	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	119.553	Adjustment in relation to adoption of PSAK No. 71
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	312.682	228.077	Provision during the year (Note 27)
Saldo akhir	6.397.785	6.085.103	Ending balance

Cadangan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu dengan mempertimbangkan perkiraan masa depan dari indikator makroekonomi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Provision for impairment of trade receivables is calculated collectively based on past historical data and experience by considering future forecasts from macroeconomic indicators. Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 18).

Trade receivables are pledged for bank loans (Note 18).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Lancar			
Pihak ketiga	82.642.927	40.909	Current Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Mahkota Pratama Investindo	55.000	55.000	PT Mahkota Pratama Investindo
Jumlah	82.697.927	95.909	Total
Tidak lancar			
Pihak ketiga	-	68.993.677	Non-current Third parties
Jumlah	-	68.993.677	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain lancar pihak ketiga sebesar Rp 82.642.927 termasuk saldo atas hasil penjualan properti investasi dan aset tetap tertentu kepada pihak ketiga pada bulan Mei 2020 sebesar Rp 68.993.677 yang penyelesaian kewajibannya akan dilakukan oleh PT Mahkota Properti Indo Permata (Pihak Ketiga).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLE

	2021	2020	
Lancar			
Pihak ketiga	82.642.927	40.909	Current Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Mahkota Pratama Investindo	55.000	55.000	PT Mahkota Pratama Investindo
Jumlah	82.697.927	95.909	Total
Tidak lancar			
Pihak ketiga	-	68.993.677	Non-current Third parties
Jumlah	-	68.993.677	Total

As of December 31, 2021, balance for other current receivables from the third party account amounted to Rp 82,642,927 balance includes receivables from sales of investment properties and specific fixed assets on May 2020 amounting to Rp 68,993,677, with the receivable to be settled by PT Mahkota Properti Indo Permata (Third Party).

Management believes that no allowance for impairment loss is required as of December 31, 2021 and 2020 to cover possible losses for other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2021	2020	
Barang jadi	17.624.139	32.568.851	Finished goods
Bahan baku	8.641.401	9.014.936	Raw materials
Persediaan linen	955.229	321.126	Linen supplies
Barang pecah belah	612.867	563.016	Glassware
Makanan dan minuman	502.994	1.125.781	Food and beverages
Lain-lain	164.835	112.150	Others
Jumlah	28.501.465	43.705.860	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 27)	(1.796.243)	(1.796.243)	Allowances for impairment loss of inventories (Note 27)
Neto	26.705.222	41.909.617	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dijaminkan atas utang bank (Catatan 18).

8. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	17.624.139	32.568.851	Finished goods
Bahan baku	8.641.401	9.014.936	Raw materials
Persediaan linen	955.229	321.126	Linen supplies
Barang pecah belah	612.867	563.016	Glassware
Makanan dan minuman	502.994	1.125.781	Food and beverages
Lain-lain	164.835	112.150	Others
Jumlah	28.501.465	43.705.860	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 27)	(1.796.243)	(1.796.243)	Allowances for impairment loss of inventories (Note 27)
Neto	26.705.222	41.909.617	Net

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible obsolescence losses and decline in inventory value.

Inventories are pledged for bank loans (Note 18).

9. UANG MUKA

	2021	2020	
Uang muka lancar:			
Pembelian aset	1.849.032	522.062	Current advances: Purchase of assets
Operasional	207.466	201.044	Operations
Lain-lain	108.715	110.767	Others
Jumlah	2.165.213	833.873	Total
Uang muka tidak lancar:			
PT Metro Lintas Khatulistiwa	110.000.000	110.000.000	Non-current advances: PT Metro Lintas Khatulistiwa
PT Grentika Universal Indonesia	80.300.000	76.800.000	PT Grentika Universal Indonesia
PT Totalindo Eka Persada Tbk (Catatan 32c)	103.500.000	103.500.000	PT Totalindo Eka Persada Tbk (Note 32c)
Lain-lain	38.011.628	38.231.579	Others
Jumlah	331.811.628	328.531.579	Total
Cadangan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 28)	(49.895.202)	(24.311.620)	Allowances for impairment of finance advances (Note 28)
Neto	281.916.426	304.219.959	Net

9. ADVANCES

	2021	2020	
Uang muka lancar:			
Pembelian aset	1.849.032	522.062	Current advances: Purchase of assets
Operasional	207.466	201.044	Operations
Lain-lain	108.715	110.767	Others
Jumlah	2.165.213	833.873	Total
Uang muka tidak lancar:			
PT Metro Lintas Khatulistiwa	110.000.000	110.000.000	Non-current advances: PT Metro Lintas Khatulistiwa
PT Grentika Universal Indonesia	80.300.000	76.800.000	PT Grentika Universal Indonesia
PT Totalindo Eka Persada Tbk (Catatan 32c)	103.500.000	103.500.000	PT Totalindo Eka Persada Tbk (Note 32c)
Lain-lain	38.011.628	38.231.579	Others
Jumlah	331.811.628	328.531.579	Total
Cadangan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 28)	(49.895.202)	(24.311.620)	Allowances for impairment of finance advances (Note 28)
Neto	281.916.426	304.219.959	Net

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka proyek kepada PT Metro Lintas Khatulistiwa dan PT Grentika Univeral Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berkaitan dengan pembelian aset tetap untuk operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka PT Totalindo Eka Persada Tbk masing-masing sebesar Rp 49.895.202 dan Rp 24.311.620. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian.

Pada 13 Februari 2017, MAM menandatangani perjanjian kerja sama No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 2 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 250.395.875.

Pada tanggal 31 Desember 2016, MPIM menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Hotel Clay One di Medan. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 39.530.700.

Pada 4 Februari 2014, RSO menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 1 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 490.730.000.

Perbaikan atas kerusakan dilakukan paling lambat 14 hari setelah entitas anak memberikan perintah secara tertulis, bila perbaikan tidak dilaksanakan perintah tertulis tersebut maka entitas anak dapat menunjuk pihak ketiga atau pihak lain untuk melaksanakan pemeliharaan atau perbaikan dengan biaya seluruhnya ditanggung oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk.

Besarnya denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan adalah sebesar 1 permil dari harga kontrak per hari dibatasi sampai dengan 5% dari harga kontrak, diberlakukan mulai tanggal berikutnya dari tanggal yang ditetapkan sebagai tanggal penyelesaian pekerjaan.

Jaminan pelaksanaan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk melalui perjanjian tertulis di dalam melaksanakan pekerjaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan, berupa surat jaminan dari bank pemerintah atau bank swasta atau lembaga asuransi yang disetujui entitas anak dalam jumlah 5% dari harga kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, proyek konstruksi dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk belum dimulai.

Uang muka operasional merupakan uang muka entitas anak untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Januari 2021, INKA, memutuskan untuk menjual 17 buah aset tetap dengan nilai buku Rp 26.701.467. Berdasarkan perjanjian No. 001/PMS/VIII/2021, tanggal 2 Agustus 2021, antara INKA dengan PT Panca Mitra Sepakat, INKA setuju untuk menjual aset tersebut sebesar USD 1.877.800 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 26.935.163 (dalam ribuan). INKA juga telah menerima uang muka sebesar Rp 2.000.000 sebagai komitmen untuk penjualan aset tetap tersebut. Uang muka tersebut dicatat sebagai "Uang muka pelanggan" (Catatan 14). Perseroan berharap dapat menyelesaikan penjualan pada tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui untuk aset dimiliki untuk dijual karena nilai wajarnya melebihi nilai tercatatnya.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES (Continued)

Project advances to PT Metro Lintas Khatulistiwa and PT Grentika Univeral Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 pertain to the purchase of fixed assets for the Group's operations.

As of December 31, 2021, and 2020, the Group provided allowances for impairment losses of advances of PT Totalindo Eka Persada Tbk amounting Rp 49,895,202 and Rp 24,311,620, respectively. Management believes that the allowances for impairment losses is adequate to cover losses.

On February 13, 2017, MAM entered in a cooperation agreement No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 2 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 250,395,875.

On December 31, 2016, MPIM entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Hotel Clay One project at Medan. Total value of the contract amounted to Rp 39,530,700.

On February 4, 2014, RSO entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 1 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 490,730,000.

Damage restoration shall be done no later than 14 days after subsidiaries give written instruction, if restoration is not performed, subsidiaries may appoint third party or other party to perform maintenance or reparation which cost is fully covered by PT Totalindo Eka Persada Tbk.

The amount of penalty for late work completion is 1 permil of the contract price per day limited to 5% of the contract price, effected from the next date from the date specified as the date of completion of the work.

As a guarantor, PT Totalindo Eka Persada Tbk requires to make a written agreement that explains the form of guarantee will be consisted of a guarantee letter from government bank or private bank or insurance institution approved by subsidiaries with the amount of 5% of the contract price.

As of December 31, 2021, and 2020, construction projects with PT Totalindo Eka Persada Tbk has not commenced.

Operational advances are subsidiaries' advances to finance daily operational activities.

10. ASSETS HELD FOR SALE

On January 31, 2021, INKA, decided to sell 17 fixed assets with a book value of Rp 26,701,467. Based on agreement No. 001/PMS/VIII/2021 dated August 2, 2021, between INKA and PT Panca Mitra Sepakat, INKA agreed to sell the assets for USD 1,877,800 (full amount) or equal to Rp 26,935,163 (in thousand). INKA has also received an advance amounted to Rp 2,000,000 as a commitment for the sale of the fixed assets. Advance received is recorded as "Advance from customers" (Note 14). The Company expects to complete the sale on 2022. As of December 31, 2021, no impairment loss is recognized for the assets held for sale as its fair value exceeds the carrying amount.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land rights
Bangunan dan prasarana	404.797.978	-	-	-	404.797.978	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	559.343.821	1.165.795	-	78.425.735	482.083.881	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	48.491.259	590.665	-	-	49.081.924	Furniture, fittings and office equipment
Aset dalam penyelesaian	13.547.985	11.021.935	-	-	24.569.920	Construction in progress
Subjumlah	<u>1.403.228.920</u>	<u>12.778.395</u>		<u>78.425.735</u>	<u>1.337.581.580</u>	Sub-total
Aset hak guna	<u>1.355.131</u>	<u>-</u>		<u>-</u>	<u>1.355.131</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>1.404.584.051</u>	<u>12.778.395</u>		<u>78.425.735</u>	<u>1.338.936.711</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	120.647.160	9.944.277	-	-	130.591.437	Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	417.939.230	7.557.628	-	51.724.268	373.772.590	Buildings and infrastructure
Kendaraan	743.677	149.438	-	-	893.115	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	35.605.754	9.039.896	-	-	44.645.650	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	<u>574.935.821</u>	<u>26.691.239</u>		<u>51.724.268</u>	<u>549.902.792</u>	Sub-total
Aset hak guna	<u>602.281</u>	<u>602.281</u>		<u>-</u>	<u>1.204.562</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>575.538.102</u>	<u>27.293.520</u>		<u>51.724.268</u>	<u>551.107.354</u>	Total
Nilai buku	<u>829.045.949</u>				<u>787.829.357</u>	Book value

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						
Tanah	394.536.724	-	18.562.985	-	375.973.739	Land rights
Bangunan dan prasarana	406.628.747	-	1.830.769	-	404.797.978	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	555.447.687	3.896.134	-	-	559.343.821	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	46.680.635	1.810.624	-	-	48.491.259	Furniture, fittings and office equipment
Aset dalam penyelesaian	7.290.383	6.257.602	-	-	13.547.985	Construction in progress
Subjumlah	<u>1.411.658.314</u>	<u>11.964.360</u>	<u>20.393.754</u>		<u>1.403.228.920</u>	Sub-total
Aset hak guna	<u>-</u>	<u>1.355.131</u>		<u>-</u>	<u>1.355.131</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>1.411.658.314</u>	<u>13.319.491</u>	<u>20.393.754</u>		<u>1.404.584.051</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	108.251.576	12.510.007	114.423	-	120.647.160	Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	402.119.631	15.819.599	-	-	417.939.230	Buildings and infrastructure
Kendaraan	581.774	161.903	-	-	743.677	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.804.097	12.801.657	-	-	35.605.754	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	<u>533.757.078</u>	<u>41.293.166</u>	<u>114.423</u>		<u>574.935.821</u>	Sub-total
Aset hak guna	<u>-</u>	<u>602.281</u>		<u>-</u>	<u>602.281</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>533.757.078</u>	<u>41.895.447</u>	<u>114.423</u>		<u>575.538.102</u>	Total
Nilai buku	<u>877.901.236</u>				<u>829.045.949</u>	Book value

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi bisnis, hak atas tanah dari RSO, MAM, dan MPIM dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 198.162.000.

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berdasarkan HGB terbarukan di Tangerang akan berakhir pada 2034. Manajemen yakin bahwa Grup dapat memperbarui HGB setelah berakhirnya masa berlaku.

Pada tahun 2020, Grup menunjuk KJPP independen untuk melakukan penilaian atas sisa umur manfaat bangunan hotel dan mesin pabrik tertentu.

Tanggal penilaian untuk bangunan hotel adalah 1 Februari 2020 dan tanggal penilaian untuk mesin pabrik adalah 2 Januari 2020. Perubahan sisa umur manfaat diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dijaminkan atas utang bank (Catatan 18).

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai "aset dimiliki untuk dijual" pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 26.701.467.

Beban penyusutan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	2.618.084	1.196.005	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>24.675.436</u>	<u>40.699.442</u>	General and administrative expense (Note 27)
Jumlah	<u>27.293.520</u>	<u>41.895.447</u>	Total

12. UTANG USAHA

Akun ini sepenuhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan mata uang rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 52.845.728 dan Rp 37.298.892.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 33).

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020	
Bunga bank	32.194.422	29.265.849	Bank interest
Gas	7.447.843	6.681.913	Gasoline
Biaya layanan	1.528.137	396.292	Service charges
Biaya manajemen	1.035.069	1.558.481	Management fee
Biaya komisi	968.788	874.529	Commission fee
Tunjangan hari raya	881.790	505.750	Religious holiday allowance
Listrik	600.834	439.070	Utilities
Jasa profesional	288.946	123.946	Professional fee
Gaji dan tunjangan	255.988	291.043	Salaries and allowances
Asuransi	244.566	244.566	Insurance
Jaminan sosial ketenagakerjaan	68.092	18.659	Employment social security
Lain-lain	<u>8.731.513</u>	<u>7.641.125</u>	Others
Jumlah	<u>54.245.988</u>	<u>48.041.223</u>	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

In relation to the business acquisitions, land rights from RSO, MAM, and MPIM are recorded at their fair value amounting to Rp 198,162,000.

The land rights owned by the Group under renewable HGB in Tangerang will expire in 2034. Management believes that the Group can renew the HGBs upon expiration.

In 2020, The Group appointed KJPP to assess the remaining useful life of building hotel and certain factory machinery.

The appraisal date (cut-off date) for the hotel building is February 1, 2020 and the appraisal date for the factory machinery is January 2, 2020. Changes on remaining useful life are applied prospectively.

Fixed assets are pledged for bank loans (Note 18).

Fixed assets discontinued from use and classified as "assets held for sale" in 2021 amounted to Rp 26,701,467.

Depreciation expenses in December 31, 2021 and 2020 were allocated to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

12. TRADE PAYABLE

This account represents trade payables to third parties denominated in Rupiah as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 52,845,728 and Rp 37,298,892, respectively.

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 33).

13. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Bunga bank	32.194.422	29.265.849	Bank interest
Gas	7.447.843	6.681.913	Gasoline
Biaya layanan	1.528.137	396.292	Service charges
Biaya manajemen	1.035.069	1.558.481	Management fee
Biaya komisi	968.788	874.529	Commission fee
Tunjangan hari raya	881.790	505.750	Religious holiday allowance
Listrik	600.834	439.070	Utilities
Jasa profesional	288.946	123.946	Professional fee
Gaji dan tunjangan	255.988	291.043	Salaries and allowances
Asuransi	244.566	244.566	Insurance
Jaminan sosial ketenagakerjaan	68.092	18.659	Employment social security
Lain-lain	<u>8.731.513</u>	<u>7.641.125</u>	Others
Jumlah	<u>54.245.988</u>	<u>48.041.223</u>	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan yang akan direalisasi menjadi pendapatan saat barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 22.521.797 dan Rp 32.203.323.

Seluruh uang muka pelanggan sudah termasuk dalam skema PKPU (Catatan 33).

15. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Pihak ketiga	8.754.240	4.600.899	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
Raja Sapta Oktohari	1.391.000	1.391.000	Raja Sapta Oktohari
PT Mahkota Properti Indo	201.573	201.573	PT Mahkota Properti Indo
Subjumlah	1.592.573	1.592.573	Sub-total
Jumlah	10.346.813	6.193.472	Total

Utang lain-lain kepada Bapak Raja Sapta Oktohari dan PT Makhota Properti Indo Permata berkaitan dengan jumlah yang diberikan oleh pihak terkait untuk kebutuhan modal kerja Grup.

Pada tanggal 3 Maret 2020, PT Makhota Properti Indo Permata bukan lagi menjadi pihak berelasi karena telah terjadi perubahan kepemilikan saham di grup Makhota Properti Indo Senayan.

Pada bulan Agustus 2019, utang lain-lain kepada Tn. Lie Ju Tjong telah dikonversi menjadi modal saham INKA dan modal saham tersebut dialihkan dari Tn. Lie Ju Tjong kepada Ibu Lie In In berdasarkan Akta Notaris No. 23 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn.

Utang lain-lain kepada PT Makhota Properti Indo adalah sejumlah uang muka untuk pembayaran cicilan pertama pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan persyaratan perjanjian pinjaman yang direstrukturisasi (Catatan 18).

Utang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo dan dapat diminta.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin di mana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup masih dalam proses penyelesaian untuk restrukturisasi utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 33).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents money received in advance from customers which will be earned when goods and services are delivered to customers. Balances as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 22,521,797 and Rp 32,203,323, respectively.

All advances from customers have been included in PKPU scheme (Note 33).

15. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga	8.754.240	4.600.899	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
Raja Sapta Oktohari	1.391.000	1.391.000	Raja Sapta Oktohari
PT Mahkota Properti Indo	201.573	201.573	PT Mahkota Properti Indo
Subjumlah	1.592.573	1.592.573	Sub-total
Jumlah	10.346.813	6.193.472	Total

Other payables to Mr. Raja Sapta Oktohari and PT Makhota Properti Indo Permata pertain to amount provided by the related parties for the Group's working capital requirements.

On March 3, 2020, PT Makhota Properti Indo Permata is no longer a related party since there has been changes shares of ownership in Group Makhota Properti Indo Senayan.

In August 2019, other payables to Mr. Lie Ju Tjong was converted into share capital of INKA and the share capital was transferred from Mr. Lie Ju Tjong to Ms. Lie In In based on Notarial Deed No. 23 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn.

Other payables to PT Makhota Properti Indo pertain to amount advanced for the first installment payment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the requirement of the restructured loan agreement (Note 18).

Other payables from related parties are non-interest-bearing and are due and demandable.

Other payables to third parties represent payable to supplier for purchasing machine spareparts where there are no special terms and conditions is non-interest.

As of December 31, 2021, and 2020 the Group is still in the process of settlement for the restructured other payables to third parties (Note 33).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG JAMINAN

Berdasarkan Perjanjian Surat Kesepakatan Kerjasama No. 0184/SKK/INKA/09/2021 tanggal 7 September 2021, antara INKA dengan PT Mitra Bangunan (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Mitra Bangunan akan membeli keramik *Granite Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, INKA menerima sejumlah uang jaminan sebesar Rp 3.500.000. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 003/PK-INKA/III/2021 tanggal 29 Maret 2021, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Tn. Suwanto Winarto akan membeli keramik *Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai yang akan dibayarkan oleh Tn. Suwanto Winarto adalah sebesar Rp 6.000.000 dan sudah diterima sebesar Rp 2.000.000 oleh INKA, uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 29 Maret 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/PK-INKA/IX/2021 tanggal 24 September 2021, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Tn. Suwanto Winarto akan membeli keramik *Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai yang akan dibayarkan oleh Tn. Suwanto Winarto adalah sebesar Rp 6.000.000 dan sudah diterima sebesar Rp 2.000.000 oleh INKA, uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir Mei 2022.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai	1.572.214	1.406.546
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	288.190	53.819
Jumlah	1.860.404	1.460.365

Value added tax
Income taxes:
Article 22
Total

b. Utang pajak

	2021	2020
Pajak hotel dan restoran	4.252.475	4.693.864
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.824	896
Pasal 21	383.683	399.488
Pasal 23	77.588	43.365
Pasal 26	221.657	108.665
Surat tagihan:		
Pajak pertambahan nilai	457.151	457.151
Pajak penghasilan	92.886	92.886
Pajak bumi dan bangunan	109.478	71.584
Pajak pertambahan nilai	937.794	525.647
Jumlah	6.534.536	6.393.546

Hotel and restaurant tax
Withholding taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Collection letters:
Value added tax
Income tax
Land and building tax
Value added tax
Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen masih dalam proses penyelesaian surat tagihan atas kekurangan pembayaran pajak berkaitan dengan bagian bunga yang belum dibayar pada tahun 2020.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SECURITY DEPOSIT

Based on the Cooperation Agreement No. 0184/SKK/INKA/09/2021 dated September 7, 2021, between INKA and PT Mitra Bangunan (third party), both parties agreed that PT Mitra Bangunan will purchase Granite Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, INKA received a security deposit amounting to Rp 3,500,000. The security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until December 31, 2022.

Based on the Cooperation Agreement No. 003/PK-INKA/III/2021 dated March 29, 2021, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed that Mr. Suwanto Winarto will purchase Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, the amount will be paid by Mr. Suwanto Winarto is Rp 6,000,000 and has received Rp 2,000,000 by INKA, this security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until March 29, 2022.

Based on the Cooperation Agreement No. 001/PK-INKA/IX/2021 dated September 24, 2021, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed that Mr. Suwanto Winarto will purchase Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, the amount will be paid by Mr. Suwanto Winarto is Rp 6,000,000 and has received Rp 2,000,000 by INKA, this security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until end of May 2022.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2021, management is still on process of settling the outstanding balance of tax underpayment pertaining to the portion of interest that remains unpaid pertaining for 2020.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(55.482.660)	(76.283.446)	<i>Consolidated loss before income tax Deducted:</i>
Dikurangi:			
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	(13.863.243)	(55.156.265)	<i>Net loss before income tax – Subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>(26.955.778)</u>	<u>(7.319.505)</u>	<i>Consolidation eliminating entries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(14.663.640)	(13.807.678)	<i>Loss before income tax – the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>(3.226.001)</u>	<u>(3.037.689)</u>	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
 Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	532.155	769.458	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban imbalan pascakerja	33.311	98.285	<i>Post-employment benefit expenses</i>
Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal	1.079	(47.169)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Penghasilan kena pajak final	(190)	(735.542)	<i>Income subject to final tax</i>
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	<u>2.659.646</u>	<u>2.952.657</u>	<i>Unrecognized deferred tax assets on tax losses</i>
Pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Income tax – the Company</i>
Pajak penghasilan Entitas Anak	-	-	<i>Income tax – Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	-	-	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(14.663.640)	(13.807.678)	<i>Loss before income tax – the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.418.887	3.497.536	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban imbalan pascakerja	151.412	446.752	<i>Post-employment benefit expenses</i>
Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal	4.906	(214.406)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(863)</u>	<u>(3.343.374)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran rugi fiskal	<u>(12.089.298)</u>	<u>(13.421.170)</u>	<i>Estimated fiscal loss</i>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	<u>(85.419.437)</u>	<u>(71.998.267)</u>	Accumulated fiscal losses at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun – Perusahaan	<u>(97.508.735)</u>	<u>(85.419.437)</u>	Accumulated fiscal losses at end of year – the Company
Rugi fiskal tahun 2016 tidak dapat lagi digunakan di tahun 2022	<u>37.590.628</u>	<u>-</u>	Fiscal loss for year 2016 can not be carried forward in fiscal year 2022
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat digunakan pada tahun 2022	<u>(59.918.107)</u>	<u>-</u>	Accumulated fiscal loss which can be utilized in 2022
Entitas anak:			Subsidiaries:
Penyesuaian rugi fiskal – Entitas anak	<u>-</u>	<u>15.578.674</u>	Adjustment fiscal losses – subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun – Entitas anak	<u>(220.851.891)</u>	<u>(208.683.678)</u>	Accumulated fiscal losses at end of year – Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(280.769.998)</u>	<u>(278.524.441)</u>	Accumulated fiscal losses at end of year

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah terdiri dari:

Akuisisi entitas anak SMS dan HPI

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan – SMS	3.770.112	3.533.073	Deferred tax assets – SMS
Liabilitas pajak tangguhan – HPI	(6.442.705)	(6.356.961)	Deferred tax liabilities - HPI

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui oleh Grup sehubungan dengan akuisisi bisnis anak perusahaan pada tahun 2018 berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diidentifikasi yang diasumsikan.

d. Deferred Taxes

The Group's deferred tax assets and liabilities consist of:

Acquisition of subsidiary SMS and HPI

Deferred tax assets and liabilities are recognized by the Group upon business acquisition of subsidiaries in 2018 based on the fair values of identified assets and liabilities assumed.

Beda temporer antara komersil dan fiskal

Rekonsiliasi asset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Temporary difference between commercial and fiscal

The reconciliation of deferred tax assets (liabilities) of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(2.078.461)	(2.208.622)	-	(4.287.083)	Fixed assets
Neto	(2.078.461)	(2.208.622)	-	(4.287.083)	Net
	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap	(737.511)	147.502	(1.488.452)	-	(2.078.461)
Neto	(737.511)	147.502	(1.488.452)	-	(2.078.461)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

18. UTANG BANK

	2021	2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118.195.126	115.335.339
PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)	52.246.558	50.825.972
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	4.735.493	3.856.055
PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)	47.772.480	48.194.802
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	5.860.000	5.860.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		
Dolar AS	51.189.328	58.319.724
Rupiah	9.335.994	13.562.541
Jumlah	289.334.979	295.954.433
Dikurangain - bagian jangka pendek	(34.654.109)	(28.745.125)
Bagian utang bank jangka panjang	254.680.870	267.209.308

Entitas Anak – INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

INKA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dan Fasilitas Kredit Modal Kerja L/C Switchable dengan Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan infrastruktur, mesin dan peralatan, jaminan perusahaan dari INKA, anak perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Lebih lanjut, INKA berkewajiban untuk mempertahankan beberapa persyaratan perjanjian kredit, termasuk: (a) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (b) memberikan pertanggungan asuransi untuk barang-barang yang dijaminkan, dan (c) mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu.

Pada 30 Maret 2017, INKA memperoleh persetujuan untuk merestrukturisasi dan menjadwal ulang ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dengan saldo utang pokok sebesar Rp 40.186.293.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 3,75% p.a. Suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.

17. TAXATION (Continued)

e. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

18. BANK LOANS

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118.195.126	115.335.339	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)	52.246.558	50.825.972	<i>PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	4.735.493	3.856.055	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)	47.772.480	48.194.802	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	5.860.000	5.860.000	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
US Dollar			<i>Total</i>
Rupiah	51.189.328	58.319.724	
	9.335.994	13.562.541	
Jumlah	289.334.979	295.954.433	
Dikurangain - bagian jangka pendek	(34.654.109)	(28.745.125)	Less - current portion
Bagian utang bank jangka panjang	254.680.870	267.209.308	Non-current portion of bank loans

Subsidiary – INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

INKA obtained Aflopend Working Capital Credit Facility and Switchable L/C Working Capital Credit Facility with Bank Mandiri. These loan facilities were guaranteed by trade receivable, inventories, land, building and infrastructure, machineries and equipment, corporate guarantee from the INKA, subsidiaries and personal guarantees from certain related parties. Further, INKA is obligated to maintain several credit agreements terms, including: (a) maintaining certain financial ratio, (b) providing insurance coverage on pledged items, and (c) obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

On March 30, 2017, INKA obtained approval to restructure and reschedule the payment terms as follows:

- Aflopend Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of Rp 40,186,293.
 - Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 3.75% p.a. The new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – INKA (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023, dikenakan pembayaran angsuran awal sebesar Rp 20.000.000.
- Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C - saldo pinjaman sebesar USD 5.945.464.
- Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA tidak melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
- Suku bunga baru 2,75% p.a. suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
- Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023.
- Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

Oleh karena itu, INKA tidak menghapuskan utang bunga sebesar Rp 20.387.368 dan tidak mengakui laba restrukturisasi pinjaman sampai dengan pembayaran angsuran pinjaman dilakukan secara tepat waktu kepada Bank Mandiri sampai dengan Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, INKA mematuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana diatur dalam perjanjian.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

INKA memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Bank BTPN untuk tujuan modal kerja berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 23 Desember 2020. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 4.750.000, dengan jangka waktu 12 bulan (12 Desember 2020 s/d 23 Desember 2021). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Addendum (Pertama) Perjanjian Kredit No. 15 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022

Utang bank BTPN dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 5.000.000.

Entitas Anak – HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 6 November 2014, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi dengan BRI yang kemudian direstrukturisasi pada tanggal 30 Mei 2017. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 150.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal 96 bulan) dan tingkat bunga mengambang 11% per tahun jatuh tempo setiap bulan.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak peringkat pertama);
- Bangunan Saka Tower Hotel;
- Mesin; dan
- Jaminan Perusahaan induk.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – INKA (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023, subject to initial installment payment of Rp 20,000,000.
- Penalty is charged at 2% for any late payment.
- Switchable L/C Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of USD 5,945,464.
- Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA does not make timely payments according to the agreed payment schedule.
- New interest rate of 2.75% p.a. the new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
- The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023.
- Penalty is charged at 2% for any late payment.

Therefore, INKA will not write off the interest payable of Rp 20,387,368 and will not recognize any gain from loan restructuring until payment of loan installments will be made on timely basis to Bank Mandiri up to December 2023.

As of December 31, 2021, and 2020, INKA is compliant with all the loan covenants as stipulated in the agreements.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

INKA obtained Overdraft Credit Facility with Bank BTPN for working capital based on Credit Facility No. 15 dated December 23, 2020. The loan facility provided amounted to Rp 4,750,000, with loan period of 12 months (December 12, 2020 until December 23, 2021). This agreement has been extended by Addendum (First) Credit Agreement No. 15 until December 23, 2022.

Bank loan to BTPN is collateralized with time deposit of Rp 5,000,000.

Subsidiary – HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On November 6, 2014, HPI entered into an Investment Loan Facility Agreement with BRI as subsequently restructured on May 30, 2017. The loan facility provided amounted to Rp 150,000,000, with loan period of 120 months (restructured from original agreement of 96 months) and floating interest rate of 11% p.a. due monthly.

Collateral for the loan consists of the following:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m² and No. 394 with an area of 1,043 m² (first rank rights);
- Saka Tower Hotel building;
- Machinery; and
- Parent guarantee.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – HPI (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2018, jaminan untuk pinjaman diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit Nomor R.II/63-OPK/DKS11/2018. Mesin yang awalnya digunakan sebagai jaminan diperbarui dengan perabotan dan perlengkapan, peralatan dan kendaraan.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.412.000, dengan jangka waktu 168 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal restrukturisasi 120 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 2% dibayarkan per bulan dan 9% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2021 s/d November 2025. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2021 s/d lunas.

Hasil dari restrukturisasi pinjaman ini menimbulkan laba restrukturisasi neto sebesar Rp 9.077.709, yang di catat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain. Nilai nominal utang Bank BRI pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 124.412.000 dikurangi dampak laba restrukturisasi neto sebesar Rp 9.077.709, sehingga nilai tercatat utang Bank BRI pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 115.335.339.

Adendum perjanjian kredit terakhir tanggal 30 Juni 2021, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.412.000, dengan jangka waktu 144 bulan (direstrukturisasi dari restrukturisasi awal 132 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 7% dibayarkan per bulan dan 4% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2022 s/d November 2026. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2022 s/d lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo laba yang belum diamortisasi dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 6.217.922.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

Pada tanggal 31 Oktober 2016, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi No. 195 dengan BRI Agroniaga, sebagaimana diperbaharui berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. Reff: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman fasilitas yang disediakan adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun dan masa tenggang 6 bulan, dan tingkat bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – HPI (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Continued)

On November 15, 2018, the collateral for the loan was updated based on Credit Decision Offer Letter Number R.II/63-OPK/DKS11/2018. The machinery initially used as collateral is updated with furniture and fixtures, equipment, and vehicles.

On June 26, 2020, Bank BRI granted approval for the restructuring of credit facility amounted Rp 124,412,000, with a maturity 168 months (restructuring from the beginning agreement initial 120 months) with a floating interest rate of 11% with condition that 2% is payable per month and 9% is deferred and will be paid on April 2021 until November 2025. Interest rate of 11% per annum is paid starting on April 2021 until paid off.

The loan restructuring resulted to net gain of restructuring amounting to Rp 9,077,709, which was recorded in other income (expenses). The nominal value of loan from Bank BRI as of December 31, 2020 amounted Rp 124,412,000 less the impact of net gain of restructuring amounted Rp 9,077,709, so that the carrying amount loan from Bank BRI as of December 31, 2020 amounted Rp 115,335,339.

For latest addendum on the credit agreement on June 30, 2021 where Bank BRI agreed to restructuring of credit facilities amounting to Rp 124.412.000 extending the time period to 144 months (restructured from the initial 132 months) with floating interest rate of 11% with 7% payable monthly and 4% deferred to be paid starting April 2022 until November 2026. Annual interest of 11% is to be paid from April 2022 until credit facility is paid off.

As at December 31, 2021, balance of unamortized gain from loan restructuring amounted to Rp 6,217,922.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

On October 31, 2016, HPI entered into Investment Credit Loan Facility Agreement No. 195 with BRI Agroniaga, as amended based on Amendment Letter of Credit Decision No. Reff: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 dated August 16, 2019. The loan facility provided amounted to Rp 4,500,000, with loan period of 4 years and grace period of 6 months, and floating interest rate of 13.5% p.a.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – HPI (Lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Lanjutan)

Adendum perjanjian kredit terakhir tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit Investasi (Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran) Nomor: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafond pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debet sebesar Rp 860.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-Belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit s/d tanggal 31 Oktober 2021.
- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar efektif setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 2% per tahun dibayar efektif terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. B.017/SPPK/KNG/04/2021 tanggal 22 April 2021 tentang Restrukturasi Kredit Investasi (Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafond pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debet sebesar Rp 860.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah modal kerja untuk Swiss-Belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 31 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022.
- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 7% per tahun dibayar setiap bulan.
 - Bunga sebesar 4% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2021 dan dibayarkan sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan induk.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – HPI (Continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Continued)

The latest addendum of credit agreement regarding the Restructuring of Investment Credit Agreement (Investment Credit - Fixed Installment Loan) Number: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 dated May 29, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the Company are as follows:

- a. The total loan limit is Rp 4,500,000, with a debit balance of Rp 860,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-Belhotel Bogor.
- c. The loan period for 18 months from the signing of the credit agreement until October 31, 2021.
- d. Interest rate of 11% per annum is paid effectively every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid effectively starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. B.017/SPPK/KNG/04/2021 dated April 22, 2021 regarding Restructuring of Investment Credit (Investment Credit – Fixed Installment Loans), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the Company with the following conditions:

- a. Credit limit amount is Rp 4,500,000, with an outstanding balance of Rp 860,000.
- b. The purpose of the loan to be working capital for Swiss-Belhotel Bogor.
- c. The duration of the loan is 12 months starting October 31, 2021 through October 31, 2022.
- d. Annual interest rate of 11% are to be paid monthly with the following details:
 - Interest rate of 7% to be paid every month.
 - Interest rate of 4% to be deferred starting May 2021 and paid until credit facility is due.
 - Interest rate of 11% to be paid from April 2021 until credit facility is due.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 54 tanggal 22 Juli 2016 dan berdasarkan Surat Penawaran Perubahan Putusan Kredit Nomor B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 20 Mei 2020, nomor B.021/SPPK/OPK/05/2020 dan Addendum Perjanjian Kredit tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran) Nomor : 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafond pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 27 Mei 2020 sampai dengan 27 Maret 2021.
- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 2% per tahun dibayar terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Amandemen Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 22 April 2021, No.B.017/SPPK/KNG/04/2021 tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafond pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 22 April 2021 sampai dengan 22 April 2022
- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 7% per tahun dibayar setiap bulan.
 - Bunga sebesar 4% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2021 dan dibayarkan sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan induk.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Continued)

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement No. 54 dated 22 July 2016 and based on a letter Offer for Amendment of Credit Decision Number B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 dated 16 August 2019 and updated based on the Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated May 20, 2020, number B.021/SPPK/OPK/05/2020 and Addendum to Credit Agreements concerning Restructuring of Credit Agreements (Credit Working Capital - Current Account Loan) Number: 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 dated 29 May 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the Company with provisions:

- a. The total loan limit is Rp 5,000,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
- c. The loan period for 12 months starting from May 27, 2020 until March 27, 2021.
- d. Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Based on Amendment of Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated April 22, 2021, No.B.017/SPPK/KNG/04/2021 concerning Restructuring of Credit Agreements (Working Capital Credit - Current Account Loans), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide a loan to the Company with the following conditions:

- a. The total loan limit is Rp 5,000,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
- c. The duration of the loan is 12 months starting April 22, 2021 through April 22, 2022.
- d. Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest rate of 7% to be paid monthly.
 - Interest rate of 4% to be deferred starting May 2021 and paid until credit facility is due.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 dan Akta Murabahah No. 10 tanggal 04 Maret 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 tanggal 04 Maret 2016, dan Akta Jaminan Pribadi No. 12 tanggal 04 Maret 2016 dibuat di hadapan Risna Rahma Arifa, SH, SpN., Notaris di Medan, 2014 dengan tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Tipe Fasilitas: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Harga pembelian: Rp 80.230.000;
- d. Uang muka (pembentukan sendiri): Rp 24.069.000;
- e. Fasilitas Bank: Rp 56.200.000;
- f. Fasilitas Margin: setara dengan 14% per tahun;
- g. Harga Jual: Rp 128.297.686;
- h. Piutang Murabahah: Rp 104.467.686;
- i. Periode Fasilitas: 120 bulan termasuk periode penarikan 18 bulan;
- j. Masa Tenggang: 24 bulan; dan
- k. Biaya administrasi: 1% (dibayarkan pada saat penarikan fasilitas).

Jaminan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 tanggal 14 April 1990. Total area 590 m², terdaftar di bawah Haji Buchari Usman dengan kepemilikan sertifikat tanah (SHM) No. 257/Babura.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/ BABURA/2016 tanggal 7 Januari 2016. Total area 767 m², terdaftar di bawah Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, dan Agung Nugraha dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah No. 1185/Babura.
3. Jaminan Perorangan dari Akbar Himawan Buchari.

Pada tanggal 30 Januari 2018, fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin direstrukturasi berdasarkan Surat Persetujuan No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 dengan syarat dan ketentuan berikut:

- a. Jenis fasilitas: Fasilitas Jalur Murabahah (Non-Revolving);
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: 8% per tahun dari Januari 2018 - Desember 2019 (24 bulan), selisih margin 5% (13% - 8%) akan dibayarkan secara proporsional dari Januari 2020 hingga periode pembiayaan selesai (lunas);
- e. Periode fasilitas: 120 bulan dari 4 Maret 2016 - 4 Maret 2026.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)

SMS obtained loan facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) under the Credit Facility Agreement Letter No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 dated February 23, 2016 and Deed of Akad Murabahah No. 10 dated March 4, 2016, Debt Recognition Deed No. 11 dated March 4, 2016, and Personal Guarantee Deed No. 12 dated March 4, 2016 made before Risna Rahma Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan, 2014, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility Type: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Purchase price: Rp 80,230,000;
- d. Down payment (self financing): Rp 24,069,000;
- e. Bank Facility: Rp 56,200,000;
- f. Margin Facility: equivalent to 14% per annum;
- g. Selling Price: Rp 128,297,686;
- h. Murabahah Receivables: Rp 104,467,686;
- i. Facility Periods: 120 months included 18 months drawdown period;
- j. Grace Period: 24 months; and
- k. Administrative cost: 1% (payable upon facility drawdown).

Collateral:

1. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatra Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 dated April 14, 1990. Total area of 590 m², registered under Haji Buchari Usman with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
2. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatra Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/BABURA/2016 dated January 7, 2016. Total area of 767 m², registered under Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.
3. Personal Guarantee from Akbar Himawan Buchari.

On January 30, 2018, the credit loan facility from PT Bank Syariah Bukopin was restructured based on Approval Letter No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 with the following terms and conditions:

- a. Facility type: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Bank facility: Rp 56,200,000;
- d. Margin facility: 8% p.a. from January 2018 - December 2019 (24 months), margin difference of 5% (13% - 8%) will be paid proportionally from January 2020 until the financing period is complete (paid off);
- e. Facility periods: 120 months from March 4, 2016 - March 4, 2026.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) mensyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi kredit, SMS harus:

- Menyetor dana blokir 1 (satu) kali angsuran;
- Dilakukan adendum Akad Pembiayaan secara internal terkait restrukturisasi pembiayaan dengan perubahan pola bayar yang tercantum sebelumnya;
- Syarat dan ketentuan lainnya yang tidak berubah tetap mengacu kepada Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan sebelumnya;
- Pola pembayaran sesuai dengan *Repayment Schedule* yang telah disepakati;
- Sepanjang tidak diubah dalam perjanjian ini, tetap mengacu sesuai surat PT Bank Syariah Bukopin tertanggal 23 Februari 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/I/2016 perihal Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dan ketentuan serta persyaratan fasilitas pembiayaan yang berlaku di PT Bank Syariah Bukopin.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin), mengalami Addendum Perjanjian Kredit berdasarkan Addendum IV Akad Pembiayaan Line Facility No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, tanggal 12 Maret 2020 dan diperbaharui kembali berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, tanggal 5 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, kota Medan
- c. *Plafond line*: Rp 55.162.798
- d. Jangka waktu: Sampai dengan Maret 2036

Sebelumnya: Telah dilakukan konversi akad pada tanggal 12 Maret 2020 sehingga secara kumulatif margin/bagi hasil sebelum dan setelah konversi tetap 13% per tahun.

- Setara 8% per tahun (s/d Mei 2020)
- Setara 13% per tahun (Juni 2020 s/d lunas)

Menjadi: Bank 15%, Nasabah 85% setara 13% per tahun.

- Setara 0,55% per tahun (s/d Desember 2020)
- Setara 13% per tahun (Januari 2021 s/d Desember 2030)
- Setara 15% per tahun (Januari 2031 s/d lunas).

Hasil dari restrukturisasi pinjaman ini menimbulkan laba restrukturisasi neto sebesar Rp 4.336.827, yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Nilai nominal utang Bank Bukopin Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 55.162.798, dikurangi dampak laba restrukturisasi neto sebesar Rp 4.336.827, sehingga nilai tercatat utang Bank Bukopin Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 50.825.972.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) requires that in the credit restructuring agreement, SMS must:

- Deposit blocking funds 1 (one) installment time;
- Performed addendum on Financing Agreement internally related to financing restructuring with changes in the payment pattern listed previously;
- Other terms and conditions that remain unchanged refer to the Approval Letter of the previous Financing Facility;
- Payment patterns are in accordance with the agreed Repayment Schedule;
- As long as it is not amended in this agreement, it still refers to the letter of PT Bank Syariah Bukopin dated February 23, 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/I/2016 concerning the Approval of Financing Facilities and the terms and conditions of the financing facilities applicable at PT Bank Syariah Bukopin.

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin), was Addendum Credit Agreement Facility based on Addendum IV Akad Financing Line Facility No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, dated March 12, 2020 and renewal based on Addendum Akad Financing Musyarakah No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, dated June 5, 2020, with the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Line Facility* Musyarakah
- b. Purpose of facility: Development Hotel Syariah Saka 2, Medan
- c. *Plafond line*: Rp 55,162,798
- d. Period: up to March 2036

Before: The conversion akad was carried out dated March 12, 2020 and cumulative margin/profit sharing before and after conversion remains 13% per annum.

- Equivalent to 8% per annum (until May 2020)
- Equivalent to 13% per annum (June 2020 until paid off)

Become: Bank 15%, Customer 85% equivalent to 13% per annum.

- Equivalent 0,55% per annum (until December 2020)
- Equivalent 13% per annum (January 2021 until December 2030)
- Equivalent 15% per annum (January 2031 until paid off).

The result of this loan restructuring resulted netto net gain of restructuring amounted Rp 4,336,827, which was recorded in other expenses. The nominal value of loan from Bank Bukopin Syariah as of December 31, 2020 amounted Rp 55,162,798, less the impact of net gain of restructuring amounted Rp 4,336,827, so that the carrying amount loan of Bank Bukopin Syariah as of December 31, 2020 amounted Rp 50,825,972.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility Musyarakah*;
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- e. Periode fasilitas: 240 bulan sampai Maret 2036; dan
- f. Saldo pada 31 Desember 2020: Rp 55.162.798.

Jadwal pembayaran:

- a. Pokok: Sesuai angsuran pokok restrukturisasi;
- b. Bank 20%, Nasabah 80% (setara 5% per tahun) Jan 2021 s.d. Juni 2021;
- c. Bank 24%, Nasabah 76% (setara 8% per tahun) Juli 2021 s.d. Des 2021;
- d. Bank 26%, Nasabah 74% (setara 10% per tahun) Jan 2022 s.d. Des 2023;
- e. Bank 31%, Nasabah 69% (setara 13% per tahun) Jan 2024 s.d. April 2026;
- f. Bank 29%, Nasabah 71% (setara 15% per tahun) Mei 2026 s.d. Mei 2033; dan
- g. Bank 30%, Nasabah 70% (setara 16% per tahun) Mei 2033 s.d. Lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, laba yang belum diamortisasi dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 388.248, dicatat sebagai bagian dari utang bank dan amortisasi laba dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 2.007.440 yang dicatat sebagai beban keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nominal utang bank adalah sebesar Rp 52.246.558.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 02657/DKM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 dan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 24 Februari 2015, dibuat sebelum Hapizo, S.H., PPAT/Notaris di Medan, tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Pinjaman Cicilan;
- b. Tujuan Penggunaan: Untuk Take Over fasilitas kredit Debitur;
- c. Plafond: Rp 56.000.000;
- d. Jangka Waktu: 120 bulan;
- e. Suku Bunga: 14,5% per tahun.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 dated January 12, 2021, the Company obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Line Facility Musyarakah*;
- b. Purpose of facility: *Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan*;
- c. Bank facility: *Rp 56,200,000*;
- d. Margin facility: *equivalent to 13% per annum*;
- e. Facility periods: *240 months until March 2036; and*
- f. Outstanding as of December 31, 2020: *Rp 55,162,798*.

Payment schedule:

- a. Principal: *In accordance with the principal installments of the restructuring*;
- b. Bank 20%, Customer 80% (5% per annum) Jan 2021 until June 2021;
- c. Bank 24%, Customer 76% (8% per annum) July 2021 until Dec 2021;
- d. Bank 26%, Customer 74% (10% per annum) Jan 2022 until Dec 2023;
- e. Bank 31%, Customer 69% (13% per annum) Jan 2024 until April 2026;
- f. Bank 29%, Customer 71% (15% per annum) May 2026 until May 2033; and
- g. Bank 30%, Customer 70% (16% per annum) May 2033 until paid off.

As of December 31, 2021, unamortized gain on restructured loans amounted to Rp 388,248, recorded as part of bank loans and amortized gain on restructured loans amounted to Rp 2,007,440 which was recorded as part of finance cost. As of December 31, 2021, the nominal value of bank loans is Rp 52,246,558.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)

SMS obtained loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated February 23, 2015 and Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 24, 2015, made before Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Installments*;
- b. Purpose of facility: *To Take Over Debtor's Existing Bank facilities*;
- c. Principal: *Rp 56,000,000*;
- d. Tenor: *120 months*;
- e. Interest rate: *14.5% per annum*.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Lanjutan)

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 m² terdaftar atas nama Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), mengalami Addendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restrukturisasi) tanggal 27 Desember 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Kredit Investasi;
- b. Plafond: Rp 48.587.689;
- c. Jangka Waktu: 120 bulan;
- d. Suku Bunga: 12% efektif per tahun.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) mewajibkan SMS untuk melakukan dan mengikat secara hukum, namun tetap memiliki eksposur kredit ke bank antara lain untuk:

- a. Penarikan dan pemanfaatan fasilitas kredit bank hanya untuk mengambil alih fasilitas kredit SMS yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengembangkan Hotel Saka I yang ada dan membangun Hotel Saka II;
- b. Setelah hotel beroperasi secara komersial, untuk mempertahankan rasio Penghasilan Sebelum Bunga, Depresiasi dan Amortisasi Pajak (EBITDA) terhadap utang minimal 1,3X;

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), mengalami Addendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020 yang merujuk pada persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 05498/DPTK/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 09612/DPTK/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Bentuk fasilitas kredit berupa fasilitas kredit investasi.
- b. Plafond sebesar Rp 46.428.198.
- c. Suku bunga sebesar 12% efektif per tahun dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 0,2% selama 12 bulan, sedangkan sisanya ditangguhkan (deferred)
 - Terhadap tunggakan bunga yang ditangguhkan (deferred) akan mulai dibayarkan pada bulan ke 13 sampai dengan fasilitas kredit lunas/jatuh tempo secara pro rata (sesuai repayment schedule).

Hasil dari restrukturisasi pinjaman ini menimbulkan rugi restrukturisasi neto sebesar Rp 1.946.235, yang di catat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain. Nilai nominal utang Bank Bukopin Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 46.428.198, dikurangi dampak rugi restrukturisasi neto sebesar Rp 1.946.235, sehingga nilai tercatat utang Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 48.194.802.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Continued)

Collaterals:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/SEI SIKAMBING B, total area of 6.207 m² registered under the names of Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, and Husni Usman.

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), was restructured based on Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restructuring) on December 27, 2017, with the following terms and conditions:

- a. Facility type: Credit Investment;
- b. Principal: Rp 48,587,689;
- c. Tenor: 120 months;
- d. Interest rate: 12% per annum.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) requires SMS to legally commit and do binding, while remain having credit exposure to the bank, among others, to:

- a. Drawdown and utilize the bank credit facility only to take-over SMS' existing credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to develop existing Hotel Saka I and build Hotel Saka II;
- b. Once the hotel is commercially operating, to maintain the ratio of its Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) against debts at a minimum of 1.3X;

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) was restructured based on Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 dated June 18, 2020 and obtained approval restructure credit facility No. 05498/DPTK/III/2020 dated March 17, 2020 and approval restructure credit facility No. 09612/DPTK/VI/2020 dated June 18, 2020, with the following terms and conditions:

- a. Facility type with investment credit facility.
- b. Plafond amounted to Rp 46,428,198.
- c. Interest rate of 12% effective per annum with the detail:
 - Interest of 0,2% for 12 months, while the rest is deferred.
- For deferred interest will begin to be paid on the 13 months until the credit facility paid off/matured on a pro rate basis (according to repayment schedule).

The result of this loan restructuring resulted to net loss of restructuring amounted to Rp 1,946,235, which was recorded in other income (expenses). The nominal value loan of Bank Bukopin Tbk December 31, 2020 amounted Rp 46,428,198, less the impact of net loss of restructuring amounted Rp 1,946,235, so that the carrying amount of the loan from Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2020 amounted to Rp 48,194,802.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Lanjutan)

Agunan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, dengan luas 6.207 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Sertifikat Hak Milik No. 500/Tanjung Rejo, dengan luas 772 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. Personal Guarantee atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rugi yang belum diamortisasi dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 1.501.076 dan amortisasi rugi dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 280.037 yang dicatat sebagai beban keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nominal utang bank adalah sebesar Rp 47.772.480.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan menyediakan program pensiun untuk semua karyawan yang memenuhi kualifikasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja."

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 menjadi UU No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

	2021
Umur pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	7,21% - 7,31% per tahun/per year
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10% per tahun/ per year
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019

Program pensiun tidak didanai. Liabilitas imbalan pascakerja terpapar sejumlah risiko, termasuk:

- Risiko tingkat bunga: penurunan/kenaikan tingkat diskonto yang digunakan (obligasi korporasi berkualitas tinggi) akan meningkatkan/mengurangi kewajiban imbalan pascakerja;
- Risiko umur panjang: perubahan estimasi tingkat kematian karyawan saat ini dan mantan karyawan;
- Risiko gaji: kenaikan gaji di masa depan meningkatkan kewajiban imbalan pascakerja bruto.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Continued)

Collaterals:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/Sei Sikambing, size of 6,207 m² registered under names of H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Ownership certificate (SHM) No. 500/Tanjung Rejo, size of 772 m² registered under names H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

As of December 31, 2021, the unamortized loss on the restructured loan amounted to Rp 1,501,076 and the amortized loss on the restructured loan amounted to Rp 280,037 which was recorded as part of finance cost. As of December 31, 2021, the nominal value of bank loans is Rp 47,772,480.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group calculates and provides retirement plan for all employees who met the qualification of the Law Number 13 Year 2003 regarding "Manpower" and PSAK No. 24 "Employee Benefits."

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Labor Law No. 13/2003 to Law No. 11/2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

	2020
Umur pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,73% - 7,06% per tahun/per year
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10% per tahun/ per year
Tingkat mortalitas	TMI III - 2011

The retirement plan is unfunded. The post-employment benefit liabilities are exposed to a number of risks, including:

- Interest rate risk: decrease/increase in the discount rate used (high quality corporate bonds) will increase/decrease the post-employment benefit liabilities;
- Longevity risk: changes in the estimation of mortality rates of current and former employees;
- Salary risk: increases in future salaries increase the gross post-employment benefit liabilities.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dari kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	887.540	1.532.159	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 27)	344.941	565.051	Employee benefits expense for the year (Note 27)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	63.227	101.072	Amount recognized in other comprehensive income
Penyesuaian imbalan pascakerja	-	(1.310.742)	Adjusment employee benefit
Saldo akhir	1.295.708	887.540	Ending balance

Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	553.003	547.630	Current service cost
Bunga neto	62.064	17.421	Net interest cost
Perubahan program	(270.126)	-	Program changes
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	344.941	565.051	Component recognized in profit or loss

	2021	2020	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			
Penyesuaian pengalaman atas Kewajiban	(63.227)	(101.072)	Actuarial gain arising from: Experience adjustments on liabilities
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(63.227)	(101.072)	Component recognized in other comprehensive income

Analisis sensitivitas perubahan dalam tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan gaji (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki efek berikut terhadap kewajiban imbalan pascakerja:

	2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(106.250.340)	123.760.486	Discount rate Effect on present value of defined benefit obligation

	2020		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(91.691.986)	106.686.422	Discount rate Effect on present value of defined benefit obligation

	2020		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(94.779.160)	(82.641.314)	Discount rate Effect on present value of defined benefit obligation

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	887.540	1.532.159	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 27)	344.941	565.051	Employee benefits expense for the year (Note 27)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	63.227	101.072	Amount recognized in other comprehensive income
Penyesuaian imbalan pascakerja	-	(1.310.742)	Adjusment employee benefit
Saldo akhir	1.295.708	887.540	Ending balance

Component of employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	553.003	547.630	Current service cost
Bunga neto	62.064	17.421	Net interest cost
Perubahan program	(270.126)	-	Program changes
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	344.941	565.051	Component recognized in profit or loss

	2021	2020	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			
Penyesuaian pengalaman atas Kewajiban	(63.227)	(101.072)	Actuarial gain arising from: Experience adjustments on liabilities
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(63.227)	(101.072)	Component recognized in other comprehensive income

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary increase rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post employment benefits liabilities:

	2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(106.250.340)	123.760.486	Discount rate Effect on present value of defined benefit obligation

	2020		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(91.691.986)	106.686.422	Discount rate Effect on present value of defined benefit obligation

	2020		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(94.779.160)	(82.641.314)	Discount rate Effect on present value of defined benefit obligation

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

Manajemen telah menelaah asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun.

Durasi rata-rata program pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 16,79 tahun dan 16,47 tahun.

20. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas tidak lancar lainnya merupakan liabilitas yang direstrukturisasi karena vendor tertentu. Grup masih dalam proses penyelesaian untuk liabilitas tidak lancar lainnya yang direstrukturisasi (Catatan 33).

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp 000)	
Saham Seri "A"			
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	9,99%	98.130.393
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	30,31%	297.561.500
Subjumlah	1.582.767.572	40,30%	395.691.893
Saham Seri "B"			
PT Mahkota Properti Indo	2.647.024.238	13,48%	132.351.212
Masyarakat (di bawah 5%)	9.076.007.577	46,22%	453.800.379
Subjumlah	11.723.031.815	59,70%	586.151.591
Jumlah	13.305.799.387	100,00%	981.843.484
			Total
			"A" Series Shares PT Mahkota Properti Indo Public (below 5%) Sub-total
			"B" Series Shares PT Mahkota Properti Indo Public (below 5%) Sub-total
			Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Management has reviewed the assumptions and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability recognized is sufficient to cover the Group's liabilities for retirement plan.

The average duration of the retirement plan as of December 31, 2021 and 2020 is 16.79 years and 16.47 years, respectively.

20. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020, other non-current liabilities represent restructured liabilities due to certain vendors. The Group is still in the process of settlement for the restructured other non-current liabilities (Note 33).

21. SHARE CAPITAL

The details of ownership of the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Penerbitan saham untuk konversi utang (catatan 1)	200.651.772	200.651.772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
Penawaran umum saham perdana	25.000.000	25.000.000	Initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.229.404)	(6.229.404)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	53.753	53.753	Tax amnesty
Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham	21.106.684	21.106.684	Share issuance through HMETD (PUT I) - net of share issuance cost
Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham	267.587.195	267.587.195	Share issuance through HMETD (PUT II) - net of share issuance cost
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham	108.865.631	108.865.631	Share issuance through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) - net of share issuance cost
Penghasilan komprehensif lain	(220.079.958)	(220.079.958)	Other comprehensive income
Jumlah	396.955.673	396.955.673	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian hutang menjadi saham pada tahun 2002 (Catatan 1).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan total nilai nominal per saham seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan saham yang ditawarkan kepada publik pada tahun 1997 (Catatan 1).

Eliminasi selama kuasi-reorganisasi sebesar Rp 220.079.958 merupakan penyesuaian terhadap defisiensi ekuitas Perusahaan pada tahun 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 53.753.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian dari aset neto pemegang saham selain dari Perusahaan di entitas anak - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

24. PENDAPATAN

	2021	2020	
Pendapatan keramik	123.533.198	47.038.528	Revenue from ceramics
Pendapatan hotel	62.765.121	45.548.306	Revenue from hotel
Jumlah	186.298.319	92.586.834	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan untuk satu pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	
Beban pokok penjualan keramik:			
Bahan baku dan barang jadi	50.208.093	10.417.973	Cost of ceramic sales: Raw materials and finished goods
Upah langsung	7.039.543	7.766.248	Direct labor
Upah tidak langsung	4.895.798	3.720.735	Indirect labor
Biaya pabrikasi	33.075.611	20.370.405	Factory overhead
Beban pokok pendapatan – hotel	9.991.448	5.887.955	Cost of revenue – hotel
Jumlah	105.210.493	48.163.316	Total

Biaya pendapatan untuk hotel termasuk biaya kamar dan makanan dan minuman serta gaji karyawan hotel.

Tidak ada pembelian dari pemasok perorangan yang melebihi 10% dari total biaya pendapatan dan tidak ada pembelian dari pihak terkait.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (Note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp 220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

In 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No. 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 53,753.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest represents the share in net assets of the shareholders other than the Company in the subsidiaries - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

24. REVENUES

	2020	
Revenue from ceramics	47.038.528	
Revenue from hotel	45.548.306	
Total	92.586.834	

In 2021 and 2020, there are no revenue to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

25. COST OF REVENUES

	2020	
Cost of ceramic sales: Raw materials and finished goods	10.417.973	
Direct labor	7.766.248	
Indirect labor	3.720.735	
Factory overhead	20.370.405	
Cost of revenue – hotel	5.887.955	
Total	48.163.316	

Cost of revenue for hotels include room and food and beverage costs, and salaries of hotel employee.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of total cost of revenue and there are no purchases from related parties.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

	2021	2020	
Pemasaran, iklan dan promosi	6.911.175	3.377.148	
Komisi penjualan	2.439.855	1.299.235	
Pengangkutan dan pengiriman	899.518	305.714	
Jumlah	10.250.548	4.982.097	

26. SELLING EXPENSES

Marketing, advertising and promotions	
Sales commission	
Freight and shipping	
Total	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Gaji dan biaya karyawan	30.156.597	23.437.957	Salaries and employee cost
Penyusutan (Catatan 11)	24.675.436	40.699.442	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	5.763.179	4.243.006	Professional fee
Listrik dan air	4.514.129	4.046.895	Water and electricity
Perlengkapan kantor	3.300.015	3.145.112	Office supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	2.517.205	862.850	Repair and maintenance
Sewa	2.159.812	1.140.682	Rental
Jasa manajemen	1.926.503	1.363.491	Management fee
Asuransi	644.383	455.506	Insurance
Administrasi saham	502.500	457.500	Stock administration cost
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	344.941	565.051	Post-employment benefits (Note 19)
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	312.682	228.077	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Transportasi	285.108	1.334.124	Transportation
Teknologi dan informasi	241.865	105.665	Technology and information
Perjalanan dinas	29.136	162.210	Business trip
Denda pajak	18.260	1.875.835	Tax penalties
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	1.796.243	Impairment loss of inventories (Note 8)
Lain-lain	8.935.876	5.049.884	Others
Jumlah	86.327.627	90.969.530	

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Gaji dan biaya karyawan		
Penyusutan (Catatan 11)		
Jasa profesional		
Listrik dan air		
Perlengkapan kantor		
Pemeliharaan dan perbaikan		
Sewa		
Jasa manajemen		
Asuransi		
Administrasi saham		
Imbalan pascakerja (Catatan 19)		
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)		
Transportasi		
Teknologi dan informasi		
Perjalanan dinas		
Denda pajak		
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)		
Lain-lain		
Jumlah		

28. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	2021	2020	
Pendapatan komisi penjualan keramik	2.949.043	-	Ceramic sales commission income
Pendapatan sewa	1.577.183	3.492.451	Rent income
Laba restrukturisasi			Gain on restructuring
pinjaman bank (Catatan 18)	388.248	13.619.421	of bank loans (Note 18)
Penyesuaian persediaan	(1.122.456)	-	Stock adjustment
Penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	(25.583.582)	(24.311.620)	Provision for impairment of advance (Note 9)
Keuntungan penjualan properti investasi	-	147.161	Gain on sale of investment property
Penghapusan cadangan service charge	-	2.494.404	Write-off of service charge
Dana hibah	-	1.104.951	Donation
Penghapusan liabilitas imbalan pascakerja	-	717.334	Write-off of post-employment benefit liabilities
Lain-lain	240.581	1.223.300	Others
Jumlah	(21.550.983)	(1.512.598)	

28. OTHER EXPENSES - NET

Pendapatan komisi penjualan keramik		
Pendapatan sewa		
Laba restrukturisasi		
pinjaman bank (Catatan 18)		
Penyesuaian persediaan		
Penurunan nilai uang muka (Catatan 9)		
Keuntungan penjualan properti investasi		
Penghapusan cadangan service charge		
Dana hibah		
Penghapusan liabilitas imbalan pascakerja		
Lain-lain		
Jumlah		

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segment dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki dua segmen bisnis utama - produksi dan penjualan keramik dan jasa hotel.

29. SEGMENT OPERATIONS

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

As of December 31, 2021, and 2020, the Group has two primary business segments - ceramic production and sales, and hotel services.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

29. SEGMENT OPERATIONS

	2021				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Hotel	Keramik/Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	62.765.121	123.533.198	186.298.319	-	186.298.319 REVENUE
9.991.449	95.219.044	105.210.493		-	105.210.493 COST OF REVENUE
LABA BRUTO Beban yang tidak dapat dialokasikan	52.773.672	28.314.154	81.087.826	-	81.087.826 GROSS PROFIT
Laba sebelum pajak penghasilan					(136.570.486) Unallocated expense
					(55.482.660) Loss before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	307.071.611	370.297.900	677.369.511	(354.860.996)	322.508.515 Segment assets
					920.615.460 Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.243.123.975 Consolidated total assets
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	348.421.772	354.520.122	702.941.894	(370.636.002)	332.305.892 Segment liabilities
					127.189.090 Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas Konsolidasian					459.494.982 Consolidated total liabilities
	2020				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Hotel	Keramik/Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	45.548.306	47.038.528	92.586.834	-	92.586.834 REVENUE
8.706.972	39.456.344	48.163.316		-	48.163.316 COST OF REVENUE
LABA BRUTO Beban yang tidak dapat dialokasikan	36.841.334	7.582.184	44.423.518	-	44.423.518 GROSS PROFIT
Laba sebelum pajak penghasilan					(120.706.964) Unallocated expense
					(76.283.446) Loss before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	321.672.689	375.872.672	697.545.361	(341.462.444)	356.082.917 Segment assets
					929.118.296 Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.285.201.213 Consolidated total assets
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	348.136.455	451.002.910	799.139.365	(465.926.224)	333.213.141 Segment liabilities
					110.749.292 Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas Konsolidasian					443.962.433 Consolidated total liabilities

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

30. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:

Significant non-cash transaction is as follows:

	2021	2020	
Aktivitas investasi			Investing Activities
Reklasifikasi aset tetap menjadi aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	26.701.467	-	Reclassification of fixed assets to assets held for sale (Note 10)
Aktivitas pendanaan			Financing Activities
Penjualan properti investasi dan aset tetap yang belum realisasi (Catatan 7)	-	68.993.677	Sale of unrealized investment properties and fixed assets (Note 7)
Penambahan aset-hak guna melalui utang sewa (Catatan 11)	-	1.355.131	Additional right-of-use assets through lease liability (Note 11)
Utang bank dan institusi keuangan lainnya			Bank loans and other financial institution
Saldo awal	295.954.433	315.969.725	beginning balance
Penerimaan	879.438	3.856.055	Proceed
Pembayaran	(12.452.689)	(13.292.339)	Payments
Laba restrukturisasi neto	(388.248)	(11.633.422)	Net gain on restructuring
Amortisasi atas laba restrukturisasi neto	4.639.689	-	Amortization of net gain on restructuring
Selisih kurs	<u>702.356</u>	<u>1.054.414</u>	Foreign exchange differences
Utang bank dan institusi keuangan lainnya – saldo akhir	<u>289.334.979</u>	<u>295.954.433</u>	Bank loans and other financial institution – ending balance

31. RUGI PER SAHAM

31. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang
diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan
jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar
selama periode tersebut.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss
attributable to the equity holders of the Company by the
weighted average number of ordinary shares outstanding
during the period.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(55.975.292.015)	(70.776.918.514)	Loss attributable to the owners of the Company (full amount)
Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>13.305.799.387</u>	<u>13.305.799.387</u>	Weighted average number of outstanding common shares (full amount)
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (jumlah penuh)	<u>(4,21)</u>	<u>(5,32)</u>	Basic loss per share attributable to owners of the Company (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada
instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Oleh
karena itu, rugi per saham dilusian sama dengan rugi dasar per
saham.

As of December 31, 2021, and 2020, there are no
instruments which can be converted into ordinary shares.
Therefore, diluted loss per share is equivalent to basic loss
per share.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Manajemen permodalan

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana dituangkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah liabilitas	459.494.982	443.962.433
Dikurang kas dan setara kas	(3.647.160)	(7.479.791)
Liabilitas - neto	455.847.822	436.482.642
Ekuitas	783.628.993	841.238.780
Rasio utang terhadap permodalan	0,58	0,52

b. Instrumen keuangan

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini, kecuali untuk kewajiban keuangan yang disajikan di bawah ini.

	2021	2020
Liabilitas keuangan		
Utang bank	289.334.979	330.755.021

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objective when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurate with the level risk.

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic condition and the risk characteristic of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. The debt-to-adjusted-capital ratios at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

2021 Jumlah liabilitas Dikurang kas dan setara kas Liabilitas - neto Ekuitas Rasio utang terhadap permodalan	2020 459.494.982 (3.647.160) 455.847.822 783.628.993 0,58	Total liabilities Less cash and cash equivalents Liabilities - net Equity Net debt to equity ratio
---	--	---

b. Financial instrument

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments, except for the financial liabilities below.

	2021	2020
Financial liabilities		
Bank loan	289.334.979	330.755.021

	2021	2020
Financial liabilities		
Bank loan	295.954.433	274.363.844

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki tiga tingkat berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1 - Harga pasar yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tidak ada transfer antar level atau perubahan teknik penilaian selama periode tersebut.

c. Faktor risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing maupun risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah resiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank, Grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Financial instrument (Continued)

The Group uses the following three-level hierarchy for determining and disclosing fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

There were no transfers between levels nor changes to the valuation techniques during the period.

c. Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Foreign currency exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Some of the Group's debt and capital expenditures are denominated in United States Dollar. The Group does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that comes from trade payable, the Group will charge it to the customers.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021		2020		Assets
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalent</i>
Dolar AS	2.535	36.168	10.991	155.029	<i>US Dollar</i>
Euro	67	1.085	88	1.512	<i>Euro</i>
Subjumlah		37.253		156.541	<i>Sub-total</i>
Liabilitas					Liabilities
Biaya masih harus dibayar					<i>Accrued expense</i>
Dolar AS	521.804	7.447.843	473.727	6.681.913	<i>US Dollar</i>
Liabilitas tidak lancar					<i>Other payable non-current</i>
Lainnya					<i>US Dollar</i>
Dolar AS	272.245	3.884.670	544.491	7.680.044	<i>Bank loan</i>
Utang bank					<i>US Dollar</i>
Dolar AS	3.587.449	51.189.328	4.134.683	58.319.724	<i>Sub-total</i>
Subjumlah		62.521.841		72.681.681	<i>Monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter		(62.484.588)		(72.525.140)	

Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Namun saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Risiko suku bunga Grup berasal dari instrumen keuangan dengan suku bunga tetap, serta risiko arus kas dari suku bunga mengambang dan yang tidak mengandung bunga.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

Interest rate risk of cash flow and fair value

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans. However, the Group has restructured its loans from the banks.

The interest rate risk of the Group comes from financial instruments with fixed interest rates, as well as cash flow risk from floating interest rates and those that are non interest-bearing.

In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group selects banks that could provide loans in low rates.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas keuangan dalam bunga adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Interest rate risk of cash flow and fair value (Continued)

On the date of the consolidated financial statements, monetary assets and liabilities subject to interest risk are as follows:

2021				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non interest-bearing	Jumlah/ Total
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.647.160	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	5.000.000	-	Restricted deposit
Piutang usaha	-	-	22.077.395	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	Other receivable
Pihak berelasi	-	-	55.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	82.642.927	Third parties
Uang muka keuangan	-	-	103.500.000	Financial advances
Jumlah	3.647.160	5.000.000	208.275.322	216.922.482
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	-	52.845.728	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	54.245.988	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	10.346.813	Other payables
Utang bank	289.334.979	-	-	Bank loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	3.884.670	Other non-current liabilities
Jumlah	289.334.979	-	121.323.199	410.658.178
				Total

2020				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non interest-bearing	Jumlah/ Total
Aset				Assets
Kas dan setara kas	7.479.791	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	5.000.000	-	Restricted deposit
Piutang usaha	-	-	24.977.834	Trade receivable
Piutang lain-lain	-	-	-	Other receivable
Pihak berelasi	-	-	55.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	69.034.586	Third parties
Uang muka keuangan	-	-	103.500.000	Financial advances
Jumlah	7.479.791	5.000.000	197.567.420	210.047.211
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	-	37.298.892	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	48.041.223	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	6.193.472	Other payables
Utang bank	295.954.433	-	-	Bank loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	7.680.044	Other non-current liabilities
Jumlah	295.954.433	-	99.213.631	395.168.064
				Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan piutang. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Piutang Grup berasal dari distributor dan pengecer. Manajemen memonitor secara ketat piutang ini untuk setiap indikasi penurunan nilai.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan mensurvei pelanggan baru ini dan memberikan batasan kredit terbatas.

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk factors (Continued)

Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, restricted deposit, trade and other receivable, financial advance. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Group's receivables are coming from distributors and retailers. Management closely monitors these receivables for any indication of impairment.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

In managing the credit risk, the Group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these new customers and providing limited credit limits.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2021 and 2020:

	2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo Dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Kas dan setara kas	3.647.160	-	-	-	-	-	3.647.160
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000
Piutang usaha	9.531.667	2.931.254	2.371.910	594.062	250.717	6.397.785	22.077.395
Piutang lain-lain	82.697.927	-	-	-	-	-	82.697.927
Uang muka keuangan	53.604.798	-	-	-	-	49.895.202	103.500.000
Aset tidak lancar lain-lain	4.723.489	-	-	-	-	-	4.723.489
Total	159.205.041	2.931.254	2.371.910	594.062	250.717	56.292.987	221.645.971

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko kredit (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Credit risk (Continued)

2020

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Kas dan setara kas	7.479.791	-	-	-	-	-	7.479.791	Cash and cash Equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000	-	-	-	-	-	5.000.000	Restricted deposit
Piutang usaha	13.225.554	4.143.272	602.751	250.754	670.400	6.085.103	24.977.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	69.089.586	-	-	-	-	-	69.089.586	Other receivables
Uang muka keuangan	79.188.380	-	-	-	-	-	24.311.620	Financial advances
Aset tidak lancar lain-lain	3.176.071	-	-	-	-	-	-	Other non-current assets
Total	177.159.382	4.143.272	602.751	250.754	670.400	30.396.723	213.223.282	Total

Risiko likuiditas

Sebelum restrukturisasi, risiko likuiditas timbul terutama dari kewajiban untuk pembayaran dan penurunan kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 33), Grup menerapkan manajemen likuiditas yang hati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan tingkat modal kerja yang tersedia yang dapat dikelola. Grup menggunakan dana yang dihimpun dari penerbitan saham kepada publik untuk mendukung restrukturisasi Grup yang memungkinkannya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus meninjau kondisi pasar keuangan untuk memulai penggalangan dana melalui pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

Prior to restructuring, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 33), the Group applies prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilizes the funds raised from issuance of shares to public to support the Group's restructuring which enables it to meet its liabilities and when they fall due.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	52.845.728	-	-	52.845.728	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	54.245.988	-	-	54.245.988	Accrued expenses
Utang bank	34.654.109	100.321.897	154.358.973	289.334.979	Bank loans
Utang lain-lain	10.346.813	-	-	10.346.813	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	3.884.670	3.884.670	Other non-current liabilities
Jumlah	152.092.638	100.321.897	158.243.643	410.658.178	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Liquidity risk (Continued)

	2020			<i>Total</i>
	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</i>	<i>1-2 tahun/ 1-2 years</i>	<i>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</i>	
Utang usaha	37.298.892	-	-	37.298.892 <i>Trade payable</i>
Biaya masih harus dibayar	48.041.223	-	-	48.041.223 <i>Accrued expenses</i>
Utang bank	28.745.125	34.604.929	232.604.379	295.954.433 <i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	6.193.472	-	-	6.193.472 <i>Other payables</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	7.680.044	7.680.044 <i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	120.278.712	34.604.929	240.284.423	395.168.064

33. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup masih mencatat defisit sebesar Rp 634.869.418 dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 57.546.560. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Melihat kinerja per segmen di dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021, segmen keramik berhasil tumbuh secara signifikan. Tren pertumbuhan konsisten meningkat di setiap kuartal selama tahun 2021 menjawab tantangan pemulihan bisnis Grup walaupun masih dalam situasi pandemi.

Walaupun kinerja segmen usaha Perhotelan belum kembali pulih seperti sebelumnya akibat dampak pandemi, akan tetapi pada 31 Desember 2021 kinerja operasional Perhotelan membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Belum maksimalnya peningkatan pendapatan segmen Perhotelan ini disebabkan oleh adanya pembatasan aktifitas masyarakat selama masa pandemi.

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada kreditornya, pada tanggal 27 Juli 2017 anak perusahaan, melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penangguhan Tugas Pembayaran (PKPU) dan Rencana Perdamaian di mana diskusi akhir dan pemungutan suara berlangsung pada 4 September 2017. Rencana Perdamaian dinilai sebagai rencana realistik yang didasarkan pada kemampuannya dan dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana dan strategi operasional yang dirancang secara serius oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan Endorsement of Peace (Homologasi), di mana anak perusahaan dan semua kreditornya telah sepakat untuk menjadwal ulang penyelesaian semua kewajiban yang sudah jatuh tempo di bawah skema pembayaran opsional tertentu, yang ternyata menjadi menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak.

33. GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2021, the Group still recorded deficit of Rp 634,869,418 and loss for the year of Rp 57,546,560. These circumstances raised substantial doubt regarding the Group's ability to continue as a going concern.

Looking at the performance per segment in the consolidated financial statements as of December 31, 2021, the ceramics segment has grown significantly. The upwards trend is consistent for each quarter during 2021 which is a response to the challenges faced by the Group's business despite still operating in a pandemic situation.

Although the performance of the Hospitality section has not recovered to a similar level to pre-pandemic period, on December 31, 2021, the operational performance of the Hospitality operations has improved compared to the previous year. It is as a result of the restriction of community activities throughout the pandemic that the Hospitality segment's revenue is not maximized during the year.

In relation to financial liabilities to its creditors, on July 27, 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on September 4, 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

On September 11, 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Beberapa kreditor telah mengisi kasasi ke Mahkamah Agung dan telah ditolak sesuai dengan Info Kasus Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2018. Perusahaan menerima salinan resmi dari keputusan Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

Kewajiban-kewajiban Perusahaan terhadap kreditor utang usaha/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skema pembayaran sebagai berikut:

a. Skema pembayaran I:

Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar dengan menggunakan *present value* sebesar 10% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

b. Skema pembayaran II:

Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar sebesar 20% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

c. Skema pembayaran III:

Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan akan membayar sebesar 60% dari total tagihan, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Untuk menghadapi masalah likuiditas dalam keuangan Grup, Manajemen Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

Pada segmen industri manufaktur:

1. Meningkatkan produktifitas anak usaha manufaktur dengan mempersiapkan penambahan jumlah line mesin pabrik yang akan segera dilaksanakan. Sebelumnya Perusahaan telah melakukan peremajaan mesin dan melakukan otomasi mesin sebagai persiapan penambahan produksi pabrik. Dengan adanya peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan jumlah mesin produksi maka diharapkan akan mempengaruhi ketersediaan stock, peningkatan penjualan dan pendapatan Grup. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan memberikan kontribusi yang lebih baik di tahun selanjutnya.
2. Otomasi mesin baru, sehingga pabrik sudah memanfaatkan teknologi otomatisasi seperti berinvestasi pada teknologi *recycling heat* yang dapat meningkatkan efisiensi di pabrik dengan menghemat pemakaian gas dan lebih ramah lingkungan.
3. Meningkatkan distribusi *channel* penjualan dengan menerapkan target per bulan dimana konversi penjualannya harus berdampak langsung pada cash flow atau net profit Grup.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. GOING CONCERN (Continued)

Several creditors have filed cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on March 8, 2018. The Company received the official copy of the Supreme Court's decision on June 6, 2018 which becomes the effective date of the Homologation.

The Company's payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

a. Payment scheme I:

If paid at the end of the first year after the effective date, the Company pay using a present value of 10% of the total bill, with payment in full at once payment;

b. Payment scheme II:

If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 20% of the total bill, with payment in full at once payment;

c. Payment scheme III:

If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 60% of the total bill, with a gradual payment starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.

To deal with liquidity issue in financial Group, the Group Management has and will implement the following management plans:

In the manufacturing industry segment:

1. Increase the productivity of the manufacturing subsidiary by preparing to additional the number of factory machine lines which will be implemented soon. Previously, the Group had carried out engine rejuvenation and machine automation in preparation for additional factory production. With the improvement in production capacity with the addition of the number of production machines, it is expected that it will affect stock availability, increases sales and revenue the Group. Improvement capacity this production is expected to make a better contribution in the following years.
2. Automation of new machine, so that factories have taken advantage of automation technologies such as investing in heat recycling technology that can increase efficiency in factories by saving gas consumption and being more environmentally friendly.
3. Increase the sales channel distribution by implementing monthly targets whereas sales conversions should have a direct impact on the Group's cash flow or net profit.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Pada segmen industri perhotelan:

1. Melakukan perubahan segmen investasi dari akuisisi perusahaan menjadi pendanaan untuk perbaikan internal anak usaha, dalam hal ini lebih mengutamakan infrastruktur CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability) Grup sebagai bentuk penyesuaian diri dalam kebutuhan layanan Hotel di masa pandemi. Grup meningkatkan jaminan layanan yang lebih baik sehingga dapat meraih pendapatan kembali dari segmentasi MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang telah diperbolehkan oleh Pemerintah atau Grup.
2. Grup memanfaatkan beberapa ketentuan yang diberlakukan oleh Pemerintah dengan melakukan restruktur atau relaksasi terhadap pinjaman bank anak usaha Perhotelan sesuai dengan ketentuan yang diberikan Pemerintah.
3. Grup melakukan pengawasan secara sentral dalam hal keuangan, sehingga manajemen mendapatkan gambaran yang jelas terkait kebutuhan efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional anak usaha. Efisiensi biaya dilakukan terhadap beban-beban operasional perusahaan dengan melakukan manajemen kas yang baik, terstruktur dan disentralisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang, tentunya dengan dibantu oleh dukungan pemerintah dan juga industri pendukung, seperti industri properti dan infrastruktur. Dengan dijalankannya strategi-strategi perusahaan sesuai dengan target, manajemen yakin bahwa kinerja perusahaan bisa berangsur membaik, baik secara finansial dan juga operasional.

34. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 26 Juli 2021, berdasarkan keputusan perkara No.166/Pdt.Sus-PHI/2020/Serang, INKA diharuskan membayar tuntutan atas kompensasi PHK 115 mantan karyawan dengan nilai Rp 7.945.321 ribu. Pada tanggal 24 Januari 2022, berdasarkan perjanjian pelaksanaan putusan No.166/Pdt.SUS-PHI/2020/PN.SRG, INKA telah mengadakan kesepakatan dengan 115 mantan karyawan INKA (dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukum pada Kantor Hukum Ranop & Partners) menyetujui dan mengikatkan diri untuk membayar kewajiban senilai Rp 7.945.321 ribu beserta jadwal pembayaran kewajiban tersebut dari Februari sampai November 2022.

Berdasarkan Perkara No.125/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.SRG, INKA menghadapi tuntutan atas kompensasi PHK 9 mantan karyawan di Pengadilan Negeri Serang dengan nilai tuntutan sebesar Rp 3.560.257 ribu. Pada tanggal 2 Februari 2022 Pengadilan Negeri Serang telah memenangkan gugatan 9 mantan karyawan tersebut dan memutuskan INKA harus membayar sebesar Rp 588.429 ribu.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. GOING CONCERN (Continued)

In the hotel industry segment:

1. Changed the investment segment from acquisitions company to be funding for internal improvements subsidiaries, in this case prioritizing the Group's CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability) infrastructure as a form of adjustment to hotel service need during the pandemic. The Group increases the guarantee of a better service so that it can earn back revenue from the segmentation MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) that has been allowed by the Government or the Group.
2. The Group utilize of several provisions issued by the Government by restructuring or relaxation the subsidiary bank loans for hotels in accordance with the provisions given by the Government.
3. The Group carries out central supervision in financial matters, so that management can get a clear picture of the need for efficiency and effectiveness in the use of operating costs for its subsidiaries. Cost efficiency is carried out on the company's operational expenses by implementing good cash management which are structured and centralized.

Management believes that the ceramic industry is still going to grow and grow, of course, assisted by government support and also supporting industries, such as industrial property and infrastructure. With the implementation of the Company's strategies in accordance with the target, management believes that Company's performance can gradually improve, both financially and operationally.

34. LITIGATION

On July 26, 2021, based on the case decision No. 166/Pdt.Sus-PHI/2020/Serang, INKA was required to pay a claim for compensation for the layoffs of 115 former employees amounting to Rp 7,945,321 thousand. On January 24, 2022, based on the agreement on implementation of decision No.166/Pdt.SUS-PHI/2020/PN.SRG, INKA entered into an agreement with the 115 former INKA employees (for this case represented by legal representative at the Law Firm Ranop & Partners) to agree and bind themselves to pay liabilities amounting to Rp 7,945,321 thousand along with the schedule of payment from February to November 2022.

Based on Case No. 125/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.SRG, INKA is facing a claim for compensation for the layoffs of 9 former employees at the Serang District Court (Pengadilan Negeri Serang) with a claim value of Rp 3,560,257 thousand. On February 2, 2022, the Serang District Court (Pengadilan Negeri Serang) decided on the case in favour of the 9 former employees and asked INKA to pay Rp 588,429 thousand.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	93.746		191.983	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	52.105		374.829	Trade receivables to third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	68.993.677		-	Other receivables Third party
Pihak berelasi	246.309.086	3	449.141.642	Related parties
Pajak dibayar di muka	1.082.487		1.271.268	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>316.531.101</u>		<u>450.979.722</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-		68.993.677	Other receivables Third party
Pihak berelasi	92.920.000	3	-	Related parties
Aset tetap - neto	561.277		1.223.511	Fixed asset - net
Uang muka	81.650.000		76.819.973	Advance
Investasi pada entitas asosiasi	606.425.000	2	514.600.000	Investment in associate
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>781.556.277</u>		<u>661.637.161</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.098.087.378</u>		<u>1.112.616.883</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.603.510		1.271.625	Trade payable to third parties
Utang pajak	135.576		311.958	Taxes payable
Utang lain-lain pihak ketiga	59.800		59.800	Other payables third party
Biaya masih harus dibayar	608.666		161.882	Accrued expenses
Liabilitas sewa	254.975		874.538	Lease liabilities
Liabilitas lancar lain-lain	391.373		391.373	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.053.900</u>		<u>3.071.176</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liability
Liabilitas imbalan pascakerja	670.142		685.254	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.724.042</u>		<u>3.756.430</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	981.843.484		981.843.484	Share capital
Tambahan modal disetor	396.955.673		396.955.673	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	335.017		168.494	Other comprehensive income
Defisit	(284.770.838)		(270.107.198)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	<u>1.094.363.336</u>		<u>1.108.860.453</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.098.087.378</u>		<u>1.112.616.883</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	REVENUES
PENDAPATAN	724.419	-	
Beban operasional			Operating expenses
Beban gaji karyawan	(13.031.497)	(10.419.874)	Employee costs
Beban jasa profesional	(893.459)	(1.940.845)	Professional fee expenses
Beban perjalanan dinas	(1.895)	(24.348)	Business travel expenses
Sewa kantor	(401.680)	(380.881)	Office rent
Beban administrasi saham	(502.500)	(457.500)	Stock administrative expenses
Beban utilitas	(1.046.596)	(2.409.840)	Utilities expenses
Beban penyusutan	(687.434)	(816.667)	Depreciation expenses
Beban rapat dan perjamuan	(20.432)	(12.320)	Meeting and entertainment expenses
Biaya layanan dan pemeliharaan	(282.191)	(291.762)	Service and maintenance expenses
Beban IT	(9.299)	(8.540)	IT expenses
RUGI USAHA	(16.152.564)	(16.762.577)	OPERATING LOSS
Kerugian selisih kurs	(2.257)	(100.380)	Foreign exchange loss
Penghasilan lain-lain - neto	<u>1.491.181</u>	<u>3.055.279</u>	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(14.663.640)	(13.807.678)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan			Income tax expenses
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(14.663.640)	(13.807.678)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	<u>166.523</u>	<u>(92.529)</u>	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(14.497.117)</u>	<u>(13.900.207)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
Saldo pada 31 Desember 2019	981.843.484	396.955.673	(256.232.337)	261.023	1.122.827.843	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73	-	-	(67.183)	-	(67.183)	<i>Adjustment in relation to application of PSAK No. 73</i>
Saldo pada 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73	981.843.484	396.955.673	(256.299.520)	261.023	1.122.760.660	<i>Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 73</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(13.807.678)	-	(13.807.678)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(92.529)	(92.529)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	981.843.484	396.955.673	(270.107.198)	168.494	1.108.860.453	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(14.663.640)	-	(14.663.640)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	166.523	166.523	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	981.843.484	396.955.673	(284.770.838)	335.017	1.094.363.336	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.538.323	1.094.278	Cash receipts from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.140.921)	(24.881.485)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(13.031.497)</u>	<u>(9.973.122)</u>	Cash paid to employee
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(12.634.095)	(33.760.329)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(102.109)	(105.159)	Acquisition of fixed asset
Penambahan uang muka	<u>(3.500.000)</u>	-	Additional of advances
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.602.109)	(105.159)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	16.757.530	(19.692.658)	Receipt from (payment to) related parties
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(619.563)</u>	<u>(674.100)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	16.137.967	(20.366.758)	Net Cash Used in Investing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(98.237)	(54.232.245)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	191.983	54.424.229	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	93.746	191.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur bahwa ketika entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut harus disajikan sebagai informasi tambahan untuk laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dicatat berdasarkan kepentingan ekuitas langsung, bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset bersih investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Terpisah yang berlaku sejak 1 Januari 2016, memungkinkan penggunaan metode biaya dan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, perusahaan patungan, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan terpisah. Perusahaan menerapkan metode biaya dalam laporan keuangan entitas induk hanya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	2021
PT Internusa Keramik Alamasri	357.300.000
PT Mahkota Properti Indo Medan	151.025.000
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000
Internusa Ceramic, Inc.	166.125
PT Realindo Sapta Optima	-
PT Mahkota Artha Mas	-
Cadangan penurunan nilai	(1.891.125)
Jumlah	606.425.000

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements disclosed in Note 2 to consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in notes to consolidated financial statements.

As of December 31, 2021 and 2020, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

	2020	Subsidiaries
PT Internusa Keramik Alamasri	267.300.000	PT Internusa Keramik Alamasri
PT Mahkota Properti Indo Medan	15.250.000	PT Mahkota Properti Indo Medan
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000	PT Hotel Properti Internasional
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000	PT Saka Mitra Sejati
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000	PT Inter Nusa Karya Megah
Internusa Ceramic, Inc.	166.125	Internusa Ceramic, Inc.
PT Realindo Sapta Optima	120.000.000	PT Realindo Sapta Optima
PT Mahkota Artha Mas	13.950.000	PT Mahkota Artha Mas
		Allowance for impairment value
Jumlah	514.600.000	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., No. 133 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan melakukan konversi pinjamannya kepada PT Internusa Keramik Alamasri (INKA) sebesar Rp 90.000.000 atau setara dengan 3,5%. Sehingga, persentase kepemilikan di INKA menjadi 88,01%.

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham RSO tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham RSO sebesar Rp 157.042.000 atau setara dengan 1.570.420 lembar saham. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham RSO tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 1.570.420 lembar saham atau setara dengan 1,82%.

Berdasarkan akta notaris No.58 oleh Chandra Lim, SH., LLM., Perusahaan dan MAM menyetujui untuk melakukan konversi piutang sebesar Rp 1.125.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MAM melalui penerbitan saham baru oleh MAM sebesar 17.875 lembar saham.

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham MAM tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menyetujui penjualan saham MAM sebesar Rp 17.875.000 atau setara dengan 17.875 lembar saham kepada MAM. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 17.875 lembar saham atau setara dengan 0,02%.

Berdasarkan akta notaris No.61 oleh Chandra Lim, SH., LLM., Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi piutang Perusahaan kepada MPIM sebesar Rp 700.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MPIM sebesar 700.000 lembar saham atau setara dengan 0,001%.

Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saham di MPIM sebesar Rp 190.384.000 atau setara dengan 1.903.840 lembar saham atau setara dengan 99,84%.

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995 di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselein.

Internusa Ceramic, Inc. didirikan pada tahun 1998 di Amerika Serikat dan beroperasi dalam distribusi ubin porselen.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kedua Perusahaan tidak lagi beroperasi, oleh karena itu manajemen memutuskan untuk memberikan cadangan penurunan nilai atas investasi tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)

Based on the Notary Deed of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., No. 133 dated on 30 June 2021, Company converted its loan to PT Internusa Keramik Alamasri (INKA) into shares of Rp 90,000,000 or equivalent to 3,5%. Therefore, Company's percentage ownership in INKA becomes 88,01%.

Based on the deed of sales, purchases and transfers of RSO shares dated December 22, 2021, the Company agreed to sell RSO shares amounting to Rp 157,042,000, or equivalent to 1,570,420 shares. The Company used the proceeds from sale of RSO shares to purchase new shares in MPIM amounting to 1,570,420 shares, or equivalent to 1,82%.

Based on the notarial deed No. 58 by Chandra Lim, SH., LLM., the Company and MAM agreed to convert the receivables amounting to Rp 1,125,000 for an increase in the Company's investment in MAM through issuance new shares amounting to 17,875 shares.

Based on the deed of sales, purchases and transfers of MAM shares dated December 22, 2021, the Company agreed to sold MAM's shares amounting to Rp 17,875,000, or equivalent to 17,875 shares in MAM. The Company used the proceeds from the noted shares to purchase new shares in MPIM for as much as 17,875 shares, or equivalent to 0,02%

Based on the notarial deed No.61 by Chandra Lim, SH., LLM., the Company agreed to convert the Company's receivables from MPIM amounting to Rp 700,000 to increase the Company's investment in MPIM by 700,000 shares, or equivalent to 0,001%.

As such, on December 31, 2021, the Company owns shares in MPIM for as much as Rp 190,384,000, equivalent to 1,903,840 shares, or 99,84%.

PT Inter Nusa Karya Megah was established in 1995 in Jakarta and operates in distribution of porcelain tiles.

Internusa Ceramic, Inc. was established in 1998 in the United States of America and operates in the distribution of porcelain tiles.

As at December 31, 2017, both Companies were no longer operating, therefore the management decided to provide an allowance for impairment value on the investments.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Entitas asosiasi	2021	2020	Associate entities
Plutang pihak berelasi:			
Jangka pendek:			
PT Internusa Keramik Alamasri	132.962.131	255.204.029	<i>Due from related parties:</i>
PT Hotel Properti Internasional	56.982.664	48.401.838	<i>Current portion:</i>
PT Saka Mitra Sejati	38.018.346	33.765.333	PT Internusa Keramik Alamasri
PT Mahkota Properti Indo	17.999.779	17.999.779	PT Hotel Properti Internasional
PT Realindo Sapta Optima	262.605	91.982.013	PT Saka Mitra Sejati
PT Mahkota Pratama Investindo	55.000	55.000	PT Mahkota Properti Indo
PT Mahkota Properti Indo Medan	24.551	634.354	PT Realindo Sapta Optima
PT Mahkota Artha Mas	4.010	1.099.296	PT Mahkota Pratama Investindo
Sub jumlah	246.309.086	449.141.642	PT Mahkota Properti Indo Medan
			PT Mahkota Artha Mas
			Sub-total
Jangka panjang:			
PT Realindo Sapta Optima	92.920.000	-	<i>Non-current portion:</i>
Sub jumlah	92.920.000	-	<i>PT Realindo Sapta Optima</i>
Jumlah	339.229.086	449.141.642	Sub-total
			Total

Berdasarkan akta notaris No. 56 oleh Chandra Lim, SH.,LLM., Perusahaan menyetujui untuk melakukan restrukturisasi piutang RSO sebanyak-banyaknya Rp 92.920.300 menjadi piutang jangka Panjang yang dapat dikonversi menjadi saham.

Based on the Notarial Deed No. 56 of Chandra Lim, SH.LLM., the Company has agreed to restructure receivable from RSO for as much as Rp 92.920.300 to a long-term receivable convertible to company shares.

Akan tetapi, sampai dengan tanggal laporan auditor independen Perusahaan dan RSO belum dapat menentukan jatuh tempo piutang jangka Panjang untuk dikonversi menjadi saham dan masa berlaku opsi saham tersebut

However, as of the independent auditor's reporting date, the Company and RSO were not able to determine the due date for the long-term receivable to be converted to shares and the applicable period of the following share option

Oleh karena itu, piutang tersebut masih diklasifikasikan sebagai piutang jangka panjang.

As such, the following receivable is still classified as long-term receivable.